LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Asri Nur Hidayati
NIM	: 44200895
Jenjang	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Fakultas	: Komunikasi dan Bahasa
Perguruan Tinggi	: Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang telah saya buat dengan judul: **"Peran Produser Dalam Manajemen Produksi Film Pendek "Bertahan Hidup""**, adalah asli (orisinil) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila di kemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi pada Program Sarjana yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari **Universitas Bina Sarana Informatika** dicabut/dibatalkan.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 30 Juni 2024

Yang menyatakan,

Asri Nur Hidayati

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Asri Nur Hidayati
NIM	: 44200895
Jenjang	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Fakultas	: Komunikasi dan Bahasa
Perguruan Tinggi	: Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat dalam karya ilmiah penulis dengan judul "**Peran Produser Dalam Manajemen Produksi Film Pendek "Bertahan Hidup"**" ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan serta pemikiran saya.

Penulis menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak **Universitas Bina Sarana Informatika** untuk mendokumentasikan karya ilmiah saya tersebut secara internal dan terbatas, serta tidak mengunggah karya ilmiah penulis pada repository Universitas Bina Sarana Informatika.

Penulis bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **Universitas Bina Sarana Informatika**, atas materi/isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat pada karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 30 Juni 2024

Yang menyatakan,

Asri Nur Hidayati

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama	: Asri Nur Hidayati
NIM	: 44200895
Jenjang	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Fakultas	: Komunikasi dan Bahasa
Perguruan Tinggi	: Universitas Bina Sarana Informatika
Judul Skripsi	: Peran Produser Dalam Manajemen Produksi Film Pendek "Bertahan Hidup"

Telah dipertahankan pada periode 2024-1 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Program Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Bina Sarana Informatika.

Jakarta, 05 Agustus 2024

PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I	: Azwar Munanjar, M.M., M.I.Kom.	.....
Pembimbing II	: Ilham Albar Pane, S.Ik., M.Si	.....

DEWAN PENGUJI

Penguji I	: Agung Raharjo, S.I.Kom., M.M. M.I.Kom	.....
Penguji II	: Herman, M.I.Kom.	.....

PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Skripsi sarjana yang berjudul "**Peran Produser Dalam Manajemen Produksi Film Pendek "Bertahan Hidup"**" adalah hasil karya tulis asli dari Asri Nur Hidayati dan bukan hasil terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku di lingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang keras untuk menggandakan baik sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa seizin penulis.

Referensi kepustakaan diperkenakan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulisan hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera di bawah ini:

Nama : Asri Nur Hidayati

Alamat : Perumahan Tytyan Kencana Blok O No. 10 Rt 004/Rw 004,
Marga Mulya, Bekasi Utara, Bekasi. 17142

No. Tlp : 0815 4642 8996

E-mail : asrinurhidayati99@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

	LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
	UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

NIM : 44200895
Nama Lengkap : Asri Nur Hidayati
Dosen Pembimbing I : Azwar Munanjar, MM., M.I.Kom
Judul Skripsi : Peran Produser Dalam Manajemen Produksi Film Pendek "Bertahan Hidup"

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing I
1	03 April 2024	Bimbingan Bersama	
2	19 April 2024	Bimbingan Proposal Penciptaan Karya	
3	07 Mei 2024	Bimbingan Naskah	
4	12 Mei 2024	Bimbingan Revisi Naskah	
5	27 Mei 2024	Bimbingan Persetujuan Ke Tahap Produksi	
6	22 Juni 2024	Bimbingan Hasil Karya	
7	25 Juni 2024	Bimbingan Bab I dan II	
8	30 Juni 2024	Bimbingan Bab III dan IV	

Bimbingan Skripsi
Dimulai pada tanggal : 03 April 2024
Diakhiri pada tanggal : 30 Juni 2024
Jumlah pertemuan bimbingan : 8

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing I

(Azwar Munanjar, MM., M.I.Kom)

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

	LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
	UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

NIM : 44200895
Nama Lengkap : Asri Nur Hidayati
Dosen Pembimbing II : Ilham Albar Pane, M.Si
Judul Skripsi : Peran Produser Dalam Manajemen Produksi Film Pendek "Bertahan Hidup"

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing II
1	03 April 2024	Bimbingan Bersama	
2	19 April 2024	Bimbingan Proposal Penciptaan Karya	
3	07 Mei 2024	Bimbingan Naskah	
4	12 Mei 2024	Bimbingan Revisi Naskah	
5	27 Mei 2024	Bimbingan Persetujuan Ke Tahap Produksi	
6	22 Juni 2024	Bimbingan Hasil Karya	
7	25 Juni 2024	Bimbingan Bab I dan II	
8	30 Juni 2024	Bimbingan Bab III dan IV	

Bimbingan Skripsi
Dimulai pada tanggal : 03 April 2024
Diakhiri pada tanggal : 30 Juni 2024
Jumlah pertemuan bimbingan : 8

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing II

(Ilham Albar Pane, M.Si)

LEMBAR PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Al Insyirah : 5)

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebaikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya." (QS. Al-Baqarah:286)

Dengan memanjatkan puji serta syukur kepada Allah SWT dan dengan segala perjuangan yang telah dilalui hingga saat ini, penulis persembahkan karya tulis ini kepada orang-orang yang telah menjadi *support system* penulis.

1. Kepada Ayah dan Mamah tercinta, Alm. Sutikno dan Sri Hartati, orang tua yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terima kasih atas segala cinta, doa, kepercayaan dan perjuangan yang telah kalian berikan sehingga penulis selalu merasa percaya diri, pantang menyerah dan selalu merasa mendapat dukungan atas segala hal.
2. Kepada Adik tersayang, Ikhsan Gerry Trianto dan Bambang Sukmo Negoro, terima kasih karena selalu ada dan selalu membantu penulis jika memerlukan bantuan.
3. Terima kasih kepada Bapak Azwar Munanjar, MM., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing I, atas segala arahan dan bimbingannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

4. Terima kasih kepada Bapak Ilham Albar Pane, M.Si selaku Dosen Pembimbing II, atas segala arahan dan bimbingannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
5. Kepada seluruh rekan tim dan pemain film pendek "Bertahan Hidup", terima kasih atas segala perjuangan dan keterlibatannya dalam pembuatan film hingga karya tugas akhir dan skripsi ini selesai.
6. Terima kasih kepada semua teman-teman penulis, khususnya untuk Alfiana, Salsabila dan Dela atas dukungan dan hiburannya untuk penulis, terima kasih selalu menjadi teman yang baik. Serta Haechan, member NCT yang secara tidak langsung selalu menghibur penulis.
7. Dan yang terakhir, terima kasih untuk diri sendiri. Terima kasih telah berjuang dan bertahan sampai sejauh ini. Selalu berusaha, semangat, percaya diri, dan yakin bahwa segalanya dapat dilalui dengan baik.

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Skripsi pada Program Sarjana ini penulis sajikan dalam bentuk buku yang sederhana. Adapun judul Skripsi, yang penulis ambil sebagai berikut, **"Peran Produser Dalam Manajemen Produksi Film Pendek "Bertahan Hidup"".**

Tujuan penulisan Skripsi pada Program Sarjana ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana Universitas Bina Sarana Informatika. Sebagai bahan penulisan diambil berdasarkan hasil penelitian (eksperimen), observasi dan beberapa sumber literatur yang mendukung penulisan ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan Skripsi ini tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini, ijinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, M.M, M.Pd, IPU, ASEAN Eng selaku Rektor Universitas Bina Sarana Informatika.
3. Ibu Anisti, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika.
4. Ibu Intan Leliana, S.Sos, M.M, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bina Sarana Informatika.

5. Bapak Azwar Munanjar, M.I.Kom., MM selaku Dosen Pembimbing I.
6. Bapak Ilham Albar Pane, M.Si selaku Dosen Pembimbing II.
7. Staff / karyawan / dosen di lingkungan Universitas Bina Sarana Informatika.
8. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moral maupun spiritual.
9. Seluruh teman-teman penulis yang ikut memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis.

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebut satu persatu sehingga terwujudnya penulisan ini. Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh sekali dari sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang.

Akhir kata semoga Skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang berminat pada umumnya.

Jakarta, 30 Juni 2024

Penulis

Asri Nur Hidayati

ABSTRAK

Asri Nur Hidayati (44200895) Peran Produser Dalam Manajemen Produksi Film Pendek "Bertahan Hidup"

Film dijadikan sebagai media hiburan dan media komunikasi massa yang memiliki peran dalam penyampaian pesan. Pada proses pembuatan film diperlukan beberapa tim, diantaranya adalah produser. Dalam pembuatan karya film pendek "Bertahan Hidup", penulis berperan sebagai produser. Produser bertanggung jawab atas manajemen produksi film mulai dari pra-produksi hingga pasca-produksi. Tahap pra produksi meliputi pembentukan ide dan konsep, perencanaan jadwal, anggaran, alat dan pemain. Pada tahap produksi, produser memantau jalannya produksi, memastikan segala nya sesuai dengan rencana yang telah dibuat, serta berusaha menjaga *mood talent* dan tim produksi agar segalanya berjalan dengan baik. Pada tahap pasca produksi, produser melakukan evaluasi dan memantau proses editing. Produser memainkan peran krusial dalam mengkoordinasikan seluruh proses produksi untuk memastikan film dapat terselesaikan dengan baik. Film pendek "Bertahan Hidup" memiliki durasi 10 menit dengan genre drama, berkisah tentang seorang anak perempuan yang berjuang mempertahankan hidup setelah kehilangan ibunya dan menghadapi perubahan perilaku ayahnya yang menjadi kasar. Meskipun sempat berpikir untuk bunuh diri, sang anak memilih untuk bertahan hidup.

Kata Kunci : Film, Peran Produser, Manajemen Produksi Film

UNIVERSITAS

ABSTRACT

Asri Nur Hidayati (44200895) The Role of Producers in the Production Management of the Short Film "Bertahan Hidup"

Film is used as an entertainment medium and a mass communication medium that has a role in conveying messages. In the filmmaking process, several teams are needed, including producers. In making the short film "Bertahan Hidup", the author plays the role of a producer. Producers are responsible for the production management of films from pre-production to post-production. The pre-production stage includes the formation of ideas and concepts, schedule planning, budgets, tools and players. In the production stage, the producer monitors the production process, makes sure everything is according to the plan that has been made, and tries to maintain the mood of the talent and production team so that everything goes well. In the post-production stage, the producer evaluates and monitors the editing process. Producers play a crucial role in coordinating the entire production process to ensure that the film can be completed properly. The short film "Bertahan Hidup" has a duration of 10 minutes with the drama genre, telling the story of a girl who struggles to survive after losing her mother and facing a change in her father's abusive behavior. Although he had thought about suicide, the child chose to survive.

Keywords: Film, Producer Role, Film Production Management

UNIVERSITAS INFORMATIKA

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH ..... **iii**
PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**
PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA ..... **v**
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI ..... **vi**
LEMBAR PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **x**
ABSTRAK ..... **xii**
ABSTRACT ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Tujuan Penciptaan Karya 4
1.3 Manfaat Penciptaan Karya 4
1.4 Ruang Lingkup 5
BAB II LANDASAN TEORI **6**
2.1 Produksi Film 6
2.2 Film 7
2.2.1 Pengertian Film 7
2.2.2 Film Sebagai Media Komunikasi 8
2.2.3 Jenis Film 9
2.2.4 Genre Film 10
2.3 Film Pendek 11

2.4 Produser 12
2.4.1 Peran Produser Pada Pra Produksi 13
2.4.2 Peran Produser Pada Produksi 14
2.4.3 Peran Produser Pada Pasca Produksi 14
2.5 Manajemen Produksi Film 14
BAB III PEMBAHASAN 16
3.1 Konsep Karya 16
3.1.1 Konsep Kreatif 16
3.1.2 Konsep Produksi 17
3.1.3 Konsep Teknik 17
3.2 Desain Produksi 18
3.2.1 Latar Belakang Film Pendek Bertahan Hidup 18
3.2.2 Tujuan Film Pendek Bertahan Hidup 19
3.2.3 Referensi Film 19
3.2.4 Deskripsi Film Pendek Pendek Bertahan Hidup 22
3.2.5 Proses Kerja Produser 23
3.2.6 Kendala dan Solusi 28
3.2.7 Lembar Kerja Produser 30
3.2.7.1 Konsep Produser 30
3.2.7.2 WORKING SCHEDULE 31
3.2.7.3 BREAKDOWN BUDGET 33
3.2.7.4 SHOOTING SCHEDULE 37
3.2.7.5 CALL SHEET 39
3.2.7.6 DAILY PRODUCTION REPORT (DAY 1) 46
3.2.7.7 DAILY PRODUCTION REPORT (DAY 2) 49
3.2.7.8 EQUIPMENT LIST 52
3.2.7.9 EQUIPMENT LIST (CHECK LIST HARIAN) 53

3.2.7.10 EQUIPMENT LIST (CHECK LIST HARIAN) 54
3.3 Analisis Hasil Karya 55
3.3.1 Keunggulan Film Pendek Bertahan Hidup 55
3.3.2 Peran Produser Dalam Manajemen Produksi Film Pendek Bertahan Hidup 59
BAB IV PENUTUP 61
4.1 Kesimpulan 61
4.2 Saran 62
DAFTAR PUSTAKA 63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 65
SURAT KETERANGAN PKL 66
SURAT PERNYATAAN KEBENARAN/KEABSAHAN DATA HASIL RISET UNTUK KARYA ILMIAH 67
BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME 68
LAMPIRAN – LAMPIRAN 74

UNIVERSITAS

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Poster Drama Korea “Death Game” 20
Gambar III.2 Cuplikan Film Pendek “Jalan Pulang” 21
Gambar III.3 Foto Adila Izzaturrahmah 24
Gambar III.4 Foto Reza Rahmanto 24
Gambar III.5 Foto Dewi Anggraeni 25
Gambar III.6 Foto Dziky Amanul Hikam 25
Gambar III.7 Foto Noviario Ragil Katrini 25
Gambar III.8 Foto Sri Hartati 25
Gambar III.9 Foto Raihan Gymnastian 25
Gambar III.10 Naya Bekerja Sebagai Pengantar Paket 56
Gambar III.11 Naya Mengantar Paket 56
Gambar III.12 Naya Bertengkar dengan Ayah 57
Gambar III.13 Scene Naya Ingin Bunuh Diri 57
Gambar III.14 Naya Membuat Kue Bersama Ibu 58

DAFTAR TABEL

Table III.1 Working Schedule 31
Table III.2 Breakdown Budget 33
Table III.3 Budget Summary 36
Table III.4 Shooting Schedule 37
Table III.5 List Crew 39
Table III.6 List Talent 40
Table III.7 Call Sheet Day 1 42
Table III.8 Call Sheet Day 2 44
Table III.9 Daily Production Report Day 1 46
Table III.10 Daily Production Report Day 1 47
Table III.11 Daily Production Report Day 2 49
Table III.12 Daily Production Report Day 2 50
Table III.13 Equipment List 52
Table III.14 Equipment List Day 1 53
Table III.15 Equipment List Day 2 54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bukti Pembayaran dan Pembelian 74

Lampiran 2. Izin penggunaan lagu 75

Lampiran 3. Dokumentasi 76

Lampiran 4. Bukti HKI Karya Film Pendek Bertahan Hidup 77

Lampiran 5. Publikasi dan Link YouTube 78

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan film di Indonesia dapat dikatakan cukup pesat. Mendasar pada data Badan Perfilman Indonesia, industri film nasional pada 2019 berhasil menarik 51,2 juta penonton. Namun pada 2020 akibat pandemi Covid-19 jumlah penonton anjlok ke 19 juta. Kemudian pada 2022, industri perfilman mulai sukses kembali dengan menarik lebih dari 24 juta penonton (dikutip: *https://www.antaranews.com/*). Selain itu, film-film baru yang terus bermunculan menghiasi layar bioskop, televisi, *youtube* hingga *platform* digital lainnya membuat eksistensi perfilman di Indonesia semakin melejit.

Film menjadi salah satu media komunikasi massa yang memegang peranan penting dalam penyampaian pesan kepada khalayak. Film adalah suatu alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak umum melalui media cerita, dan juga dapat diartikan sebagai media ekspresi artistic bagi para seniman dan insan perfilman untuk mengungkapkan gagasan ide cerita yang dimilikinya (Rizal: 2014). Film banyak digemari karena selain sebagai media penyampaian informasi, film dapat dijadikan sarana hiburan bagi penontonnya.

Film memiliki berbagai macam genre dan durasi yang membuat minat dan ketertarikan masyarakat untuk menonton. Ragam genre dalam film diantaranya, *action,* komedi, drama, *horror,* dan *thriller.* Dari sudut pandang penulis dalam melihat penayangan film di Indonesia, drama masih menjadi salah satu genre yang memiliki

banyak penonton sehingga masih menjadikan genre ini banyak diproduksi, karena menekankan sisi kemanusiaan dengan tujuan untuk mengajak penonton masuk kedalam cerita.

Berdasarkan durasi menurut (Akbar, 2015), film dibagi menjadi 3 kategori yaitu film pendek, film panjang, dan film antara. Dikatakan film pendek karena memang durasinya pendek yakni 5 menit atau hanya 20 menit. Sedangkan film panjang memiliki waktu penayangan lebih dari 60 menit, umumnya diantara 90 hingga lebih dari 100 menit. Untuk film antara memiliki waktu penayangan sekitar 45-60 menit.

Seiring dengan keberadaan media sosial, film pendek semakin mendapatkan perhatian lebih karena mendapatkan wadah atau tempat untuk publikasi yang lebih luas melalui *YouTube, Instagram, Facebook,* dan media lainnya. Selain itu, banyaknya penghargaan-penghargaan untuk film pendek membuat pencipta karya dari film pendek semakin giat dalam mengembangkan ide kreatifnya hingga menghasilkan film pendek yang berkualitas, inovatif, dan informatif.

Mendasar pada hal tersebut, penulis dan tim terdorong untuk membuat sebuah film pendek dengan durasi 10 menit, bergenre drama yang bertemakan tentang seorang anak perempuan yang berusaha untuk berjuang mempertahankan hidupnya. Film pendek tersebut berjudul “Bertahan Hidup” menceritakan tentang sebuah keluarga yang keharmonisannya mulai hilang setelah kepergian sang Ibu. Semenjak kepergian ibu, hubungan anak dan ayah mulai renggang, sikap ayah berubah dan menjadi pribadi yang lebih kasar. Dengan rasa keputusasaan sang anak terus berusaha untuk melanjutkan hidupnya. Meskipun sempat berfikir untuk mengakhiri hidup anak tersebut memilih tetap untuk bertahan dan berjuang untuk hidupnya.

Cerita tersebut terbentuk karena melihat banyaknya isu tentang permasalahan keluarga dan kasus bunuh diri yang terjadi di Indonesia. Rumah merupakan tempat

paling nyaman dan aman dimana anak-anak dan seluruh anggota keluarga dapat saling bertukar pikiran, belajar, saling mengasihi, dan saling berkembang. Oleh karenanya, hubungan keluarga mempengaruhi tingkah laku seseorang. Isu permasalahan keluarga seperti perceraian orang tua, kematian salah satu anggota keluarga, masalah finansial, kesalahpahaman antar satu sama lain, dan juga pengaruh dari luar dapat menjadi efek buruk bagi kesejahteraan keluarga.

Saat ini, kasus bunuh diri menjadi isu kesehatan masyarakat yang serius. Bunuh diri didasari atas beberapa penyebab, diantaranya kondisi kesehatan mental, masalah ekonomi keluarga, traumatis, perilaku implusif, mengalami kehilangan, keputusasaan, bahkan bisa terjadi karena faktor dari lingkungan sekitar.

Bunuh diri adalah upaya seseorang yang lebih memilih kematian dari pada kehidupan dengan cara membunuh diri sendiri dengan sengaja. Pusat Informasi Kriminal Nasional (Pusiknas) Kepolisian RI (Polri), menyebutkan bahwa sepanjang 1 Januari hingga 15 Maret 2024 terdapat 287 kasus bunuh diri di Indonesia. Berdasarkan lokasi pelaporan, kasus bunuh diri selama periode tersebut paling banyak berada di Jawa Tengah, yakni 97 kasus, setara 33,78% dari total kasus nasional. Untuk itu, kasus bunuh diri ini menjadi isu permasalahan yang harus segera dicegah dan ditangani.

Maka, mendasar pada hal tersebut terciptalah sebuah karya film pendek dengan judul “Bertahan Hidup” dengan maksud dan tujuan agar penonton memahami meskipun hidup yang dijalani mendapat banyak rintangan dan cobaan, namun tetap ada satu hal yang harus dipertahankan.

Dalam pembuatan sebuah karya film pendek tentunya tidak lepas dari peran seorang produser. Produser berperan cukup penting karena merupakan kepala

produksi yang akan memimpin dan menggerakan jalannya sebuah produksi. Tanpa seorang produser, maka produksi karya film tidak akan berjalan.

Produser bertanggung jawab atas segala aspek mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Produser adalah orang yang bertugas berkoordinasikan seluruh kegiatan proses produksi. Mulai dari pra-produksi, produksi, pasca-produksi. (Rusman Latief, 2020:118).

Dalam karya film pendek “Bertahan Hidup”, penulis berperan sebagai produser yang akan bertanggung jawab dalam manajemen produksi film mulai dari tahap tahapan pra produksi sampai pasca produksi.

1.2 Tujuan Penciptaan Karya

Adapun tujuan dari penulisan dan penciptaan karya film pendek ini adalah untuk mengetahui peran produser dalam manajemen produksi film pendek ”Bertahan Hidup”.

1.3 Manfaat Penciptaan Karya

a. Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui apa saja peran dan tanggung jawab produser dalam pembuatan film pendek sebagai karya tugas akhir. Selain itu penulis juga dapat menambah ilmu sekaligus mengimplementasikan apa yang telah dipelajari mengenai tugas produser.

b. Bagi Akademik

Hasil laporan dan juga karya dari tugas akhir ini dapat menjadi acuan, bahan diskusi, dan juga referensi bagi mahasiswa/i untuk mengetahui peran produser dalam manajemen produksi film pendek.

c. Bagi Masyarakat

Untuk menambah wawasan masyarakat terkait isi dari film “Bertahan Hidup” yaitu, meskipun hidup yang dijalani mendapat banyak rintangan dan cobaan, namun tetap ada satu hal yang harus dipertahankan.

1.4 Ruang Lingkup

Dalam pembuatan tugas akhir ini, ruang lingkup yang akan difokuskan oleh penulis dalam penciptaan karya yaitu tentang bagaimana peran produser dalam manajemen produksi film pendek “Bertahan Hidup”.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Produksi Film

Produksi Film atau dikenal juga dengan istilah Pembuatan film adalah proses pembuatan suatu film, mulai dari cerita, ide, atau komisi awal, melalui penulisan naskah, perekaman, penyuntingan, pengarahan dan pemutaran produk akhir di hadapan penonton yang akan menghasilkan sebuah program televisi. (Moran & Munandar, 2020).

Produksi film terdiri dari lima tahap utama yaitu pembangunan, pra produksi, produksi, pasca produksi dan distribusi. Tahapan tersebut dapat dikatakan sebagai sebuah sistem dimana antar komponennya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Proses produksi dimulai dengan penemuan ide yang kemudian akan dikembangkan dan divisualisasikan menjadi sebuah film, hal tersebut tentu melibatkan orang-orang yang kompeten dibidangnya dan mampu bekerja sama dalam tim dengan baik.

Pada produksi film dibutuhkan sebuah tim atau tenaga kreatif, diantaranya Produsr, Eksekutif Produser, *Line Producer, Production Manager,* Penulis Naskah, *Script Supervisor, Casting Director*, Sutradara, Asisten Sutradara, Manajer Lokasi, *Art Director, Sinematografer (Department of Photography/DoP), Camera Operator*, dan Film Editor.

Produser adalah seseorang yang memimpin seluruh tim produksi agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama, baik dalam aspek kreatif maupun

manajemen produksi dengan anggaran yang telah disetujui oleh *executive producer*. Produser bertugas untuk mengawasi proyek mulai dari perencanaan hingga selesai, termasuk terlibat dalam proses marketing dan distribusi. Untuk itu seorang produser harus mempunyai wawasan yang luas tentang film, baik teknis maupun non teknis.

2.2 Film

2.2.1 Pengertian Film

Menurut UU No.33 tahun 2009 tentang perfilman, mengatakan bahwa film adalah sebuah karya seni budaya yang merupakan suatu pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat atas dasar kadiah sinematografi dengan ataupun tanpa suara dan dapat ditayangkan. Sedangkan menurut (Prima, 2022), film merupakan media komunikasi yang bersifat *audio visual* untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu.

Melalui pengertian film tersebut, penulis menyimpulkan bahwa film merupakan karya seni bersifat *audio visual* yang digunakan sebagai media komunikasi massa sebagai alat penyampaian pesan kepada khalayak atau penonton.

Film menjadi media yang berpengaruh, karna secara formatnya yaitu dengan *audio visual*, film jauh lebih menarik sehingga penonton tidak mudah bosan dan dapat mengingat dengan baik isi dari film. Dengan format tersebut film juga dapat mempengaruhi dan membentuk masyarakat melalui pesan dan isi dari cerita.

Banyak nya genre dan jenis dari film, membuat film mampu menjangkau banyak segmen sosial, sehingga film dapat dinikmati oleh berbagai macam kalangan masyarakat baik dari segi rentan usia hingga latar belakang sosial. Melalui film, berbagai macam pesan, baik itu pendidikan, hiburan atau bahkan informasi dapat tersampaikan dengan baik ke penonton.

2.2.2 Film Sebagai Media Komunikasi

Film merupakan salah satu bagian dari media komunikasi massa. Menurut (Ibrahim & Samsiah, 2022), media massa merupakan alat untuk menyalurkan informasi kepada masyarakat agar masyarakat lebih mudah dalam memperoleh informasi, seperti televisi, radio dan surat kabar dalam bentuk elektronik.

Saat ini, keberadaan media massa menjadi sangat penting untuk masyarakat karena fungsinya sebagai media komunikasi, media ekspresi, media pendidikan, media hiburan dan juga media informatif. Informasi yang disampaikan melalui media massa tentunya terkini dan efektif. Dengan begitu, dapat dikatakan media massa menjadi salah satu media yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Komunikasi merupakan sarana dimana semua orang dapat saling tukar menukar informasi, dengan adanya komunikasi yang baik maka kesalahpahaman pun dapat di hindari (Ibrahim & Samsiah, 2022). Komunikasi tentunya digunakan dalam segala hal di kehidupan setiap manusia.

Dalam buku (Ruliana & Lestari, 2019) berjudul Teori Komunikasi, yang dimaksud dengan komunikasi massa adalah komunikasi yang melalui media massa modern, yang meliputi surat kabar yang mempunyai sirkulasi yang luas, siaran radio dan televisi yang ditujukan kepada umum, dan film yang dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop.

Media komunikasi massa memiliki berbagai fungsi, termasuk sebagai sumber informasi, sarana sosialisasi, motivasi, forum perdebatan dan diskusi, pendidikan, hiburan, serta integrasi. Dalam konteks ini, film sebagai salah satu bentuk media komunikasi massa berperan ganda sebagai sumber hiburan sekaligus alat edukasi.

Berangkat dari fungsinya, komunikasi massa memiliki efek yang diidentifikasikan dapat memberikan perubahan bagi individu maupun kelompok setelah mendapat pesan maupun informasi dari media massa.

Oleh karena hal tersebut, film sebagai media komunikasi memberikan dampak bagi setiap penontonnya, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dengan pesan yang terkandung di dalamnya, film secara bersamaan dapat memberikan hiburan, pendidikan dan juga informasi yang mampu memberikan pengaruh, mengubah, bahkan membentuk karakter penontonnya.

2.2.3 Jenis Film

Beberapa jenis-jenis film (Roman Rezki, 2023), diantaranya:

a) Film Dokumenter *(Documentary)*

Film dokumenter adalah film yang menyajikan realita melalui berbagai cara dan dibuat untuk berbagai macam tujuan. Tujuan dari film documenter sendiri yaitu sebagai penyebaran informasi, pendidikan dan hiburan.

b) Film Cerita Pendek *(Short Film)*

Film pendek memiliki durasi di bawah 60 menit. Biasanya hanya berkisar 5 menit sampai 20 menit saja. Film pendek banyak dihasilkan oleh para mahasiswa jurusan film atau kelompok orang yang menyukai dunia film dan ingin berlatih membuat film dengan baik.

c) Film Cerita Panjang *(Feature – Length Film)*

Film cerita panjang adalah film yang berdurasi lebih dari 60 menit. Kelompok film Panjang salah satunya adalah film yang diputar di bioskop. Biasanya, beberapa film memiliki durasi lebih dari 120 menit. Namun

terkadang film cerita panjang juga diproduksi di atas durasi 180 menit, seperti film hasil produksi india dan Hollywood.

d) Film-Film Jenis Lain

Beberapa jenis film lain yaitu Profil Perusahaan *(corporate profile)*, Iklan Televisi *(TV Commercial)*, Program Televisi *(TV Programs)*, dan Video Clip *(Musik Video)*.

2.2.4 Genre Film

Genre adalah kategori film yang dibuat berdasarkan kesamaan gaya, tema, pendekatan estetika, dan juga elemen naratif dari sebuah film. *(*dikutip: *https://studioantelope.com)*. Fungsi utama genre yaitu untuk memudahkan klasifikasi film, maka beberapa macam genre diantaranya:

a) Aksi *(Action)*

Film aksi *(action)* merupakan film yang berhubungan dengan adegan-adegan menegangkan, seru, berbahaya, dan memiliki tempo cerita cepat. Film *action* umumnya memiliki resiko pada biaya produksi yang besar karena menggunakan bintang atau pemeran populer dan adegan yang spektakuler (Pratista, 2008).

b) Drama

Drama merupakan genre film yang paling sering atau banyak diproduksi karena jangkauan cerita yang luas. Film dengan genre drama umumnya memiliki keterkaitan dengan setting, tema, cerita, karakter, dan suasana yang sesuai dengan kehidupan nyata. Konflik cerita dari genre drama ini dapat dibentuk oleh lingkungan, diri sendiri, maupun alam. Alur cerita

biasanya dibuat penuh emosi, dramatis, dan mampu membuat penonton ikut masuk ke dalam cerita.

c) Horor

Horor merupakan genre yang bertujuan untuk membuat penonton merasa taku, memberikan kejutan, serta teror bagi penontonnya. Umumnya, film horor menggunakan karakter antagonis (bukan manusia) dengan wujud fisik menakutkan seperti makhluk gaib, monster, hingga makhluk asing.

d) Komedi

Genre film komedi memiliki tujuan untuk memancing tawa penonton sehingga memberikan hiburan bagi penontonnya. Biasanya, drama komedi berisikan drama ringan dengan cerita dan karakter yang dilebihkan. Selain itu, alur cerita dari genre komedi biasanya memiliki akhir cerita yang membahagiakan *(happy ending)* atau dapat memuaskan penonton.

e) Romantis

Romantis merupakan genre film yang mengisahkan cinta sepasang kekasih. Genre romantis biasanya berfokus pada gairah, emosi, dan keterlibatan kasih sayang dari karakter utama yang menciptakan cinta sejati dan murni melalui kencan, pacarana, ataupun pernikahan.

2.3 Film Pendek

Film pendek merupakan film yang memiliki durasi singkat yaitu di bawah 60 menit bahkan bisa kurang dari 10 menit (Elvaretta & Ahmad, 2021). Film pendek memiliki karakteristik yang berbeda dari film panjang. Ia menawarkan kebebasan lebih besar bagi pembuat dan penontonnya, sehingga bentuknya sangat beragam. Karena keunikan tersebut, film pendek kini menjadi salah satu jenis film yang sangat populer di kalangan banyak orang.

Meskipun memiliki durasi yang pendek, hal terpenting dalam film pendek adalah ide dan pemanfaatan media komunikasinya secara efektif (Admaja & Sonita, 2022). Di berbagai negara seperti Jerman, Australia, Kanada, Amerika Serikat, serta Indonesia, film pendek sering kali digunakan sebagai laboratorium eksperimen dan langkah awal bagi individu atau kelompok untuk memproduksi film panjang.

Film pendek adalah jenis film yang sering diproduksi oleh mahasiswa jurusan film atau sekelompok orang yang memiliki minat dalam dunia perfilman dan ingin berlatih membuat film dengan kualitas yang baik. Distribusi dari film pendek sendiri banyak melalui platform media sosial salah satunya *YouTube*.

2.4 Produser

Produser adalah orang yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi seluruh proses pembuatan film, mulai dari tahap awal hingga film selesai. Produser memiliki peranan yang penting, karena produser memegang tanggung jawab paling besar dalam pembuatan film dan memiliki kebijakan penuh dalam setiap keputusan di setiap fase proses produksi.

Nurul & Rahmat mengutip dari (Joseph, 2011) dalam jurnal *Inter Community : Journal of Communication Empowerment* tahun 2020, mengatakan bahwa produser memimpin produksi film, memutuskan cerita dan biaya yang diperlukan serta memilih kandidat orang yang layak bekerja untuk tiap film yang akan dikerjakan di studionya.

Produser sendiri memiliki tugas dan tanggung jawab, diantaranya :

a) Mencari dan mendapatkan ide cerita untuk produksi
b) Membuat proposal untuk produksi
c) Menyusun rancangan produksi

d) Menyiapkan anggaran dana untuk produksi

e) Memantau jalannya kegiatan produksi

f) Bertanggung jawab atas seluruh produksi

2.4.1 Peran Produser Pada Pra Produksi

Pra produksi merupakan tahapan awal (perencanaan dan persiapan) dalam pembuatan film. (Latifah et al., 2023) dalam jurnal AUDIENS mengutip (Kadek et al., 2018), mengatakan bahwa komponen-komponen produksi film yang disiapkan meliputi *man* (manusia), *money* (keuangan atau dana), *manchine* (peralatan), *methods* (metode), *materials* (sarana dan prasarana) serta *market* (pemasaran).

Tahapan ini menjadi tahapan yang penting karena meliputi tiga bagian, diantaranya :

1) Penemuan Ide

   Saat gagasan ide ditemukan, produser bersama dengan penulis naskah mulai mengembangkan ide tersebut menjadi sebuah cerita menarik yang kemudian akan dijadikan sebuah film.

2) Perencanaan

   Pada tahap ini, produser akan membuat penepatan jangka waktu *kerja (time schedule)*, penyempurnaan naskah, pemilihan pemain, lokasi, dan *crew*. Selain itu, produser juga menghitung estimasi biaya, penyediaan biaya dan rencana alokasi untuk produksi film.

3) Persiapan

   Persiapan akhir pada tahap ini meliputi pemberesan semua kontrak, perijinan dan surat menyurat.

Sebelum melangkah ke tahap selanjutnya yaitu produksi. Diharapkan ketiga tahapan dalam pra produksi sudah selesai guna mendapatkan keberhasilan di tahap selanjutnya.

2.4.2 Peran Produser Pada Produksi

Produksi merupakan tahapan dimana naskah film akan divisualisasikan menjadi sebuah gambar dan suara. Sutradara memegang kendali penuh di tahapan produksi ini. Sedangkan peran produser pada pada tahap ini yaitu memantau keseluruhan produksi, memastikan pematuhan jadwal produksi sesuai ketentuan serta menjadi teman diskusi atau bertukar pikiran dengan sutradara.

2.4.3 Peran Produser Pada Pasca Produksi

Menurut (Nazilah, 2021), pasca produksi memiliki tiga langkah utama, yaitu *editing offline*, *editing online*, dan *mixing*. Tahapan tersebut dilakukan oleh penyunting gambar atau editor yang kemudian akan dirangkai sesuai dengan naskah yang ada. Pada proses ini, peran produser adalah memantau proses pasca produksi. Produser berhak memberikan pendapatnya baik dalam hal *editing*, *storytelling*, atau pertimbangan lainnya.

2.5 Manajemen Produksi Film

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang memiliki arti mengatur (mengelola). Manajemen adalah suatu proses penyelenggaraan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan bersama. Seseorang yang menjalankan proses manajemen disebut sebagai seorang manajer (Feriyanto & Triana, 2015 : 4).

Manajemen produksi film dapat diartikan secara sederhana berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya

untuk mencapai sasaran secara efektif dan efesien yang berhubungan dengan pembuatan atau memproduksi film (Moran & Munandar, 2020).

Manajemen produksi film mencakup semua langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa produksi berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Seorang produser harus menerapkan empat fungsi manajemen dalam tugasnya, yaitu:

1. Perencanaan *(Planning),* yaitu suatu proses penentuan tujuan organisasi yang menyajikan strategi-strategi beserta taktik-taktik dan operasi yang jelas serta diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.
2. Pengorganisasian *(Organizing),* yaitu tindakan pengaturan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar secara efektif dan efisien mengeksekusikan perencanaan yang sudah ditetapkan dalam rencana.
3. Pengkoordinasian/pengarahan *(Leading),* yaitu suatu tindakan eksekusi terhadap rencana yang telah dituangkan dalam bentuk *plan* (dokumen).
4. Pengawasan *(Controlling),* yaitu melakukan koreksi selama proses manajerial berlangsung, mulai dari *planning*, *organizing* hingga *actuating*.

Dalam pembuatan film pendek, penerapan manajemen produksi tersebut dilakukan mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi yang bertujuan untuk mencapai hasil karya film yang maksimal.

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Konsep Karya

Tahap awal dalam proses pembuatan sebuah film yaitu penemuan ide atau gagasan cerita. Ide cerita tersebut kemudian akan dikembangkan menjadi sebuah konsep dan tema film yang menarik serta memiliki pesan moral untuk penonton. Dengan mempadukan berbagai aspek mulai dari isi cerita, akting pemain, komposisi gambar hingga ke tahap editing, film pendek akan menjadi satu bagian yang tidak terpisahkan sehingga menjadi tontonan yang menarik, berkualitas dan dapat mempengaruhi penonton.

Mendasar pada penuturan di atas, penulis dan tim menciptakan sebuah film pendek dengan judul "Bertahan Hidup". Penulis bertanggung jawab sebagai produser, yang mana produser merupakan pemimpin yang bertanggung jawab atas jalannya proses pra produksi, produksi dan pasca produksi.

3.1.1 Konsep Kreatif

Konsep kreatif produser dalam produksi film pendek "Bertahan Hidup" adalah dengan mengembangkan cerita agar film pendek ini dapat menarik perhatian masyarakat. Penulis berusaha mengembangkan cerita menjadi lebih dramatis namun tetap sesuai dengan kehidupan yang ada. Pemilihan lokasi yang tepat dan pemain yang sesuai dengan karakter sangat diperlukan agar isi film dapat terealisasikan dengan baik. Film ini dibuat semenarik mungkin agar dapat menarik dan mampu membangkitkan emosi pada penonton. Dengan begitu, penulis berharap hasil karya

film pendek ini dapat menembus semua lapisan masyarakat sehingga pesan dan kesan yang diceritakan dalam film dapat tersampaikan dengan baik kepada seluruh masyarakat yang menonton.

3.1.2 Konsep Produksi

Setelah tahap penentuan konsep kreatif selesai, tim produksi akan melanjutkan dengan melakukan riset, survei lokasi, mencari pemain, serta melakukan *casting* dan *reading*. Selanjutnya, tim produksi akan mempersiapkan semua hal yang diperlukan untuk proses produksi. Sebagai produser, penulis akan berusaha semaksimal mungkin untuk memastikan semua kebutuhan terpenuhi agar produksi dapat berjalan dengan lancar.

Pada konsep produksi film pendek “Bertahan Hidup”, penulis menggunakan beberapa lokasi yang berbeda guna menyesuaikan dengan isi film. Film ini memiliki satu pemeran utama dan didukung sembilan pemeran lainnya. Pada proses produksi, tim bekerja sama dan melakukan tugasnya sesuai tanggung jawab masing-masing agar hasil produksi sesuai dan dapat berjalan dengan lancar. Produksi film akan dilakukan selama dua hari dan produser akan mengawasi penggunaan peralatan serta *shooting schedule* harus sesuai dengan perencanaan.

3.1.3 Konsep Teknik

Penulis yang berperan sebagai produser juga bertanggung jawab dalam pengelolaan anggaran selama pra produksi, produksi dan pasca produksi. Selesai naskah dibuat, produser bersama tim inti akan melakukan bedah naskah guna Menyusun rangakaian kebutuhan produksi yaitu peralatan yang akan digunakan saat pengambilan gambar. Produser harus memastikan pengeluaran dana sesuai dengan

anggaran yang sudah disepakati dan memastikan bahwa anggaran dialokasikan sesuai dengan yang sudah ditentukan.

Pada proses pembuatan film pendek “Bertahan Hidup”, kamera yang digunakan adalah Sony A6500 Mirrorless. Alasan memilih menggunaan kamera ini yaitu karena kemudahan penggunaannya dan kualitas gambar yang baik dengan pengambilan secara *movement* untuk mendukung efek dramatisir film. Selain itu, guna memaksimalkan faktor lainnya saat produksi film pendek, penulis menggunakan gimbal Zihyun Weebill-s, *lighting* Aputure LS C120D II LED dan Saramonic Blink 500 Pro B2 2-*Person* 2,4 GHz.

Agar alokasi penggunaan dana sesuai, peralatan yang disewa harus disesuaikan dengan kebutuhan dan daftar peralatan yang telah dibuat. Kemudian dalam upaya mengurangi biaya produksi, produser mencari tempat penyewaan yang memberikan potongan harga khusus untuk mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir.

3.2 Desain Produksi

3.2.1 Latar Belakang Film Pendek Bertahan Hidup

Isu permasalahan keluarga *(broken home)* dan bunuh diri yang banyak terjadi di Indonesia menjadi salah satu alasan terciptanya karya film pendek berjudul “Bertahan Hidup”.

Bertahan Hidup merupakan film pendek yang menceritakan tentang sebuah keluarga yang keharmonisannya mulai hilang setelah kepergian sang Ibu. Semenjak kepergian ibu, hubungan anak dan ayah mulai renggang, sikap ayah berubah dan menjadi pribadi yang lebih kasar. Dengan rasa keputusasaan sang anak terus berusaha untuk melanjutkan hidupnya. Meskipun sempat berfikir untuk mengakhiri hidup anak tersebut memilih tetap untuk bertahan dan berjuang untuk hidupnya.

3.2.2 Tujuan Film Pendek Bertahan Hidup

1. Tujuan Masyarakat

   Dengan adanya film pendek "Bertahan Hidup", diharapkan agar masyarakat dapat menikmati film pendek serta dapat mengambil pelajaran dari isi film pendek ini.

2. Tujuan Praktisi

   Secara praktisi film pendek "Bertahan Hidup" bertujuan untuk memberikan referensi bagi mahasiswa/i yang ingin membuat film pendek.

3. Tujuan Akademis

   Secara akademis film pendek "Bertahan Hidup" bertujuan sebagai penerapan ilmu-ilmu yang telah didapat untuk kemudian diimplementasikan ke dalam bentuk karya dan dibuat berdasarkan konsep ilmu komunikasi khususnya broadcasting atau penyiaran.

3.2.3 Referensi Film

Dalam membuat sebuah film pendek yang baik dan benar, dibutuhkan beberapa referensi. Dalam proses pembuatan film pendek "Bertahan Hidup", penulis dan tim memiliki beberapa referensi film sebagai bahan acuan dari mulai pra produksi, produksi, hingga pasca produksi, diantaranya :

1. Drama Korea "Death Game"

Sumber : internet rilis.id

Gambar III.1
Poster Drama Korea "Death Game"

Death Game merupkan salah satu Drama Korea yang kami jadikan referensi dari segi jalan cerita dan beberapa pengambilan gambar di episode 1.

Keterangan Film :

1) Judul : Death Game
2) Written & Directed : Ha Byung-hoon
3) Media : Netflix
4) Genre : Horor, Drama, Reinkarnasi, Laga, Fantasi
5) Sinopsis : Menceritakan tentang seorang anak yang belum lulus kuliah namun langsung mendapat panggilan wawancara di perusahaan ternama di Korea, namun naas nya sang anak gagal dalam proses wawancara dikarenakan mengalami kejadian yang tidak disangka-sangka, lalu sang anak pun kesulitan mencari pekerjaan hingga membuat nya terlilit hutang biaya kuliah yang belum selesai. Hari demi hari sang anak mencari pekerjaan harian,

namun uang nya belum juga terkumpul, ia pun mulai pesimis karena merasa sulit mendapatkan kehidupan seperti orang-orang pada umumnya, sang anak pun memilih unuk mengakhiri hidup nya. Namun siapa sangka, anak tersebut mengalami reinkarnasi sebanyak 12 kali akibat bunuh diri tersebut. Dan dari kejadian reinkarnasi tersebut sang anak menyesali perbuatan bunuh diri nya, dan ingin kembali hidup seperti awal.

2. Film Pendek “Jalan Pulang”

Sumber : YouTube

Gambar III.2
Cuplikan Film Pendek “Jalan Pulang”

Jalan Pulang merupkan salah satu film pendek yang kami jadikan referensi dari segi pengambilan gambar.

Keterangan Film :

1) Judul : Jalan Pulang
2) Written & Directed : Lidiya Hartono
3) Media : YouTube
4) Genre : Drama

5) Sinopsis : Setiap keluarga pasti memiliki ceritanya sendiri. Jalan Pulang bercerita tentang kehidupan Anya (Fira Felicia Pangestu) untuk menemukan "jalan pulang" ke rumahnya supaya bisa berkumpul dengan papanya (Alexander Sali).

3.2.4 Deskripsi Film Pendek Pendek Bertahan Hidup

1) Nama Production : UBSI
2) Sutradara : Rayi Yuniartika
3) Judul Film : Bertahan Hidup
4) Tema : Seseorang yang Bertahan Hidup
5) Genre : Drama
6) Durasi : 10 menit
7) Premis : Ikatan anak dan seorang ayah mulai renggang setelah kematian sang Istri tercinta, anak berusahan bertahan hidup dengan kondisi Ayahnya yang putus asa.
8) Sinopsis : Naya (21th) bekerja sebagai kurir di salah satu ekspedisi. Keseharian disibukkan dengan bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dia dan Ayahnya. Malangnya nasib Naya, uang hasil bekerja tidak cukup untuk biaya hidup sehari-hari dan Naya juga dibebankan dengan tagihan hutang Ayahnya yang seorang penjudi dan pemabuk. Hal ini membuat Naya putus asa dan berniat untuk melakukan bunuh diri karena tidak sanggup menghadapi cobaan yang datang pada dirinya. Pada saat akan loncat dari gedung, HP Naya menunjukan notifikasi ulang tahun almarhum Ibunya, Naya pun teringat akan sosok Ibunya dan nasihat yang Ibunya berikan. Naya

mengurungkan niatnya untuk bunuh diri dan mencoba bertahan hidup menghadapi semua cobaan yang datang.

3.2.5 Proses Kerja Produser

1) Pra Produksi

Setelah menemukan sebuah gagasan ide cerita, penulis naskah nantinya akan mengembangkan ide tersebut menjadi sebuah cerita yang ditulis dalam bentuk naskha. Naskah tersebut kemudian akan diberikan kepada produser untuk kemudian dibedah dan dikembangkan kembali.

Pada proses pra produksi, penulis sebagai produser melakukan beberapa hal diantaranya :

a. Pembentukan Tim Produksi

Dalam membuat film pendek Bertahan Hidup ini tentunya memerlukan beberapa tim. Diantaranya :

1. Produser : Asri Nur Hidayati
2. Sutradara : Rayi Yuniartika
3. Penulis Naskah : Fania Cantika Ardani
4. Campers/DOP : Muhammad Fadilah A
5. Editor : Dinda Putri Aprilia

b. Rapat Tim Produksi

Setelah mendapat naskah ceita dari penulis naskah, penulis dan tim melakukan rapat untuk memberikan gambaran terkait film pendek Bertahan Hidup yang akan diproduksi. Rapat ini dilakukan beberapa kali sesuai dengan progres yang berjalan.

c. Anggaran Biaya Produksi

Untuk membuat sebuah anggaran, produser harus mengetahui segala hal terkait perencanaan film pendek Bertahan Hidup ini. Produser kemudian akan berdiskusi dengan tim terkait peralatan, properti, dan kebutuhan lainnya yang dibutuhkan untuk produksi film pendek.

d. Casting Talent

Setelah naskah selesai, penulis dan tim akan memilih pemain yang tepat dan sesuai dengan karakter yang dibutuhkan. Untuk itu dilakukanlah sebuah *casting* guna mendapatkan pemain yang sesuai dengan karakter yang dibutuhkan. Melalui hasil *casting* tersebut, terpilihlah 10 (sepuluh) pemain yang akan memerankan karakter di film pendek "Bertahan Hidup". Diantaranya :

1. Adila Izzaturrahmah sebagai "Naya"

Sumber : Foto Pribadi

Gambar III.3
Foto Adila Izzaturrahmah

2. Reza Rahmanto sebagai "Ayah Naya"

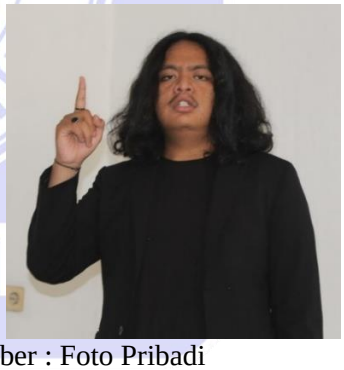

Sumber : Foto Pribadi

Gambar III.4
Foto Reza Rahmanto

3. Dewi Anggraeni sebagai “Ibu Naya”

Sumber : Foto Pribadi

Gambar III.5
Foto Dewi Anggraeni

4. Dziky Amanul Hikam sebagai “Rekan Kerja Naya”

Sumber : Foto Pribadi

Gambar III.6
Foto Dziky Amanul Hikam

5. Noviario Ragil Katrini sebagai “Bos Naya”

Sumber : Foto Pribadi

Gambar III.7
Foto Noviario Ragil Katrini

6. Sri Hartati sebagai “Penerima Paket”

Sumber : Foto Pribadi

Gambar III.8
Foto Sri Hartati

7. Raihan Gymnastian sebagai “Rentenir 1”

Sumber : Foto Pribadi

Gambar III.9
Foto Raihan Gymnastian

8. Muhammad Bagus sebagai “Rentenir 2”

Sumber : Foto Pribadi

Gambar III.10
Foto Muhammad Bagus

9. Putri Aya Khairani sebagai “Ibu Kontrakan” (Hanya V.O)

Sumber : Foto Pribadi

Gambar III.11
Foto Putri Aya Khairani

10. Ikhsan Gerry Trianto sebagai “Pengendara Motor”

Sumber : Foto Pribadi

Gambar III.12
Foto Ikhsan Gerry Trianto

e. Survey Lokasi

Hal yang dapat dilakukan selanjutnya dalam tahap pra produksi adalah survey lokasi. Survey lokasi dilakukan guna mendapatkan informasi yang dapat dipertimbangkan produser dan sutradara sebelum melakukan produksi. Bagian ini juga mencakup hal-hal seperti biaya yang diperlukan, kondisi lokasi, dan sebagainya. Setelah melakukan survey lokasi, maka ditentukan lah lokasi yang digunakan untuk proses *shootinh* diantaranya rumah salah satu kru yang berlokasi di MGT Bekasi, kantor yang berlokasi di Belakang BCP, Gedung Parkiran yang berlokasi di Patriot Bekasi, dan juga jalan raya.

f. Pembuatan *Shooting Schedule*

Shooting schedule merupakan jadwal yang akan digunakan mulai dari tahap pra produksi, produksi hingga tahap pasca produksi. *Shooting schedule* digunakan sebagai jadwal kinerja yang akan sangat membantu dalam pengambilan keputusan. Akhirnya, melalui keputusan bersama, produser dan tim memutuskan untuk memulai proses *shooting* pada tanggal 8 – 9 Juni 2024.

g. *Rehearsal*

Setelah segala persiapan selesai, produser dan tim melakukan *rehearsal* atau gladi bersih sebelum proses *shooting* dimulai. Proses *rehearsal* dilakukan pada tanggal 7 Juni 2024. *Rehearsal* dilakukan guna mempertimbangkan adegan, *framing* serta masalah yang mungkin akan muncul pada saat *shooting.*

2) Produksi

Proses produksi merupakan tahap dari segala persiapan pra produksi yang telah dilakukan yang kemudian akan direalisasikan menjadi sebuah gambar dan suara pada saat *shooting* sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat. Semua kru film pendek akan menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

a. Transportasi

Transportasi yang digunakan dalam proses produksi adalah mobil dan motor. Untuk membawa perlengkapan dan alat *shooting,* mobil diperlukan agar semuanya menjadi lebih aman. Sedangkan kru menggunakan motor untuk meminimalisir terjadinya keterlambatan.

b. Konsumsi

Produser sudah menyiapkan konsumsi sesuai dengan anggaran yang ditentukan, sehingga kru dan pemain mendapatkan konsumsi yang baik. Produser menyiapkan sarapan berupa roti dan minum berupa air mineral gelas. Sedangkan untuk makan siang dan malam produser menyiapkan makanan berat (nasi dan lauk).

c. Pemeriksaan *Shooting Schedule*

Untuk kelangsungan berjalannya produksi *shooting* film pendek Bertahan Hidup, produser memeriksa *schedule* apakah sudah berjalan sesuai

jadwal atau tidak. Produser juga mengingatkan tim agar tetap menjaga waktu, tidak banyak bercanda dan juga tetap semangat saat pengambilan gambar.

3) Pasca Produksi

Pasca produksi merupakan tahapan akhir dalam pembuatan film. *Editing* adalah salah satu tahapan akhir dalam produksi film pendek dimana pada tahap ini segala hal yang telah diambil selama proses produksi akan diolah, disusun, dan disempurnakan menjadi sebuah karya yang lengkap yang dapat memberikan pesan kepada penontonnya dan siap untuk ditayangkan. Pada tahap ini juga membahas hal-hal selama produksi agar dikemudian menjadi lebih baik dan mencegah kesalahan yang sama.

3.2.6 Kendala dan Solusi

Dalam proses pembuatan film pendek "Bertahan Hidup", penulis sebagai produser memiliki beberapa kendala baik itu di pra produksi, produksi maupun pasca produksi. Namun, setiap kendala yang dihadapi tentunya harus ada solusi agar segala masalah dan kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Berikut ini penjabaran kendala dan solusi dari produser :

1) Pra Produksi

Kendala saat pra produksi yaitu pemilihan lokasi *shooting*. Lokasi yang dipilih pada awalnya disebuah rumah. Rumah tersebut nantinya akan di ubah visualnya menjadi sebuah kantor namun ternyata visualnya kurang menggambarkan.

Solusi yang diambil produser adalah bersama dengan tim produser berusaha mencari lokasi lain yang sesuai dengan penggambaran cerita (scene di kantor). Meskipun lokasi tersebut memiliki jarak yang jauh, namun untuk menunjang pengambilan gambar produser tetap memilih lokasi kantor yang jauh tapi menggambarkan visual dari cerita yang dibuat.

2) Produksi

Kendala saat produksi yaitu ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan *shooting schedule*. Seperti, seharusnya *shooting* dapat dilakukan di dalam ruangan terlebih dahulu namun ternyata ada beberapa properti yang kurang sehingga *shooting* harus dilakukan di luar ruangan. Selain itu juga, salah satu pemain datang terlambat. Hal-hal tersebut menyebabkan keterlambatan produksi.

Solusi yang diambil produser adalah produser segera berdiskusi dengan sutradara baiknya seperti apa, kemudian memutuskan untuk melakukan *shooting* di luar ruangan terlebih dahulu. Kemudian, membagi tugas untuk salah satu kru membeli properti yang dibutuhkan tersebut. Sedangkan untuk kendala pemain yang dating terlambat, solusi yang produser ambil yaitu berusaha untuk selalu bertanya keberadaan pemain sudah dimana. Selain itu, produser juga melakukan *set* alat dan hal yang dibutuhkan lainnya agar pada saat pemain tersebut datang peralatan dan lainnya sudah siap.

3) Pasca Produksi

Kendala saat pra produksi yaitu proses editing yang memakan banyak waktu karena beberapa scene memiliki warna berbeda, sehingga editor memerlukan waktu yang lama untuk menyesuaikan warna atau untuk melakukan *colour grading* pada tiap scene nya. Selain itu, penulis juga kewalahan dalam membuat laporan tugas akhir.

Solusi yang diambil produser adalah dengan selalu memberikan saran kepada editor jika membutuhkan. Selain itu, penulis juga berusaha membagi waktu agar tetap dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.

3.2.7 Lembar Kerja Produser

3.2.7.1 Konsep Produser

Produser adalah seseorang yang bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap seluruh proses produksi film. Tugas produser mencakup manajemen produksi, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, persiapan (pra-produksi), pelaksanaan (produksi), dan peninjauan (pasca produksi).

Peran seorang produser mengarahkan dan mengawasi seluruh tahapan proses produksi. Untuk memastikan hasil dari karya film sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, produser harus mengembangkan konsep hingga matang.

BINA SARANA INFORMATIKA
UNIVERSITAS

3.2.7.2 WORKING SCHEDULE

Production	: UBSI	Produser	: Asri N.
Project Title	: Bertahan Hidup	Director	: Rayi Y.
Durasi	: 10 Menit	Penulis Naskah	: Fania C.

Table III.1 Working Schedule

No	Tahap Produksi	Deskripsi	Target Per Minggu											
			April				Mei				Juni			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Produksi	Penemuan Ide	■											
2		Pengembangan gagasan	■											
3		Penulisan Naskah		■										
4		Bimbingan Naskah			■									
5		*Casting Talent*				■								
		Survey Lokasi					■							
		Penentuan Alat dan Properti						■	■					
		Bimbingan								■				
6		*Reading*									■			
7		*Rehearsal*										■		
8	Produksi	Shooting day 1 & day 2										■		

9		Daily Production Report												
10		Evaluasi Produksi												
11	Pasca Produski	Capturing												
12		Logging												
13		Editing												

BINA SARANA INFORMATIKA
UNIVERSITAS

3.2.7.3 BREAKDOWN BUDGET

Production	: UBSI	Produser	: Asri N.
Project Title	: Bertahan Hidup	Director	: Rayi Y.
Durasi	: 10 Menit	Penulis Naskah	: Fania C.

Table III.2 Breakdown Budget

No	Item	Unit	Rate	Amount	Notes
Pra Produksi					
1	Print + Fotocopy Naskah dan Bimbingan		Rp. 50.000	Rp. 50.000	
2	Transportasi		Rp. 150.000	Rp. 150.000	
3	Konsumsi		Rp. 60.000	Rp. 60.000	
Total				**Rp. 260.000**	
Alat					
4	Kamera Sony A6500 Mirrorless	2 (4 hari)	Rp. 225.000	Rp. 1.350.000	Pondok Lensa
5	Lensa Sony E 35mm f/1.8 OSS	1 (4 hari)	Rp. 75.000	Rp. 225.000	Pondok Lensa
6	Lensa Sony E 16-55mm f/2.8 G	1 (4 hari)	Rp. 200.000	Rp. 600.000	Pondok Lensa
7	Lensa Sony E 50mm f/1.8 OSS	1 (4 hari)	Rp. 75.000	Rp. 225.000	Pondok Lensa

8	Lighting (Aputure LS C120D II LED)	2 (4 hari)	Rp. 250.000	Rp. 1.500.000	Pondok Lensa
Total Sewa Pondok Lensa Sebelum Diskon				Rp. 3.900.000	
Total Sewa Pondok Lensa Setelah Diskon TA 50%				**Rp. 1.950.000**	
9	Saramonic Blink 500 Pro	1 (2 hari)	Rp. 125.000	Rp. 250.000	BSM
10	Zhiyun WEEBILL-S Handheld Gimbal	1 (2 hari)	Rp. 250.000	Rp. 500.000	BSM
Total Sewa BSM Sebelum Diskon				Rp. 750.000	
Total Sewa BSM Setelah Diskon TA 50%				**Rp. 416.250**	
Total Sewa Alat (Pondok Lensa + BSM)				**Rp. 2.366.250**	
Produksi (Artistik)					
11	Properti (Seragam talent, spanduk, stiker, dll) Total		Rp. 158.000	Rp. 158.000	
12	Make Up, ATK, dll		Rp. 100.000	Rp. 100.000	
Total				**Rp. 258.000**	
Produksi (Unit)					
14	Snack Pagi (Sabtu dan Minggu)	15	Rp. 28.000	Rp. 28.000	

15	Konsumsi (Makan Siang dan Malam – Sabtu)	1 hari	Rp. 200.000	Rp. 200.000	
	Konsumsi (Makan Siang – Minggu)	1 hari	Rp. 170.000	Rp. 170.000	
	Air Mineral Gelas (Sabtu & Minggu)	2 hari	Rp. 25.000	Rp. 50.000	
	Bensin Mobil dan Genset		Rp. 120.000	Rp. 120.000	
	Parkir Mobil + Motor		Rp. 60.000	Rp. 60.000	
	Biaya Tidak Terduga		Rp. 300.000	Rp. 300.000	
Total				**Rp. 928.000**	
Pasca Produksi					
	Talent (Total)		Rp. 875.000	Rp. 875.000	
	Pendaftaran HKI			Rp. 400.000	
Total				**Rp. 1.275.000**	
Total Keseluruhan				**Rp. 5.087.250**	

BUDGET SUMMARY

Table III.3 Budget Summary

Pra Produksi	**Rp. 2.626.250**
Produksi	**Rp. 1.186.000**
Pasca Produksi	**Rp. 1.275.000**
Total	**Rp. 5.087.250**

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

3.2.7.4 SHOOTING SCHEDULE

Production	: UBSI	Produser	: Asri N H
Project Title	: Bertahan Hidup	Director	: Rayi Y
Durasi	: 10 Menit	Penulis Naskah	: Fania C

Table III.4 Shooting Schedule

No	Hari dan Tanggal	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
1	**Sabtu,** **08 Juni 2024** (Scene 5, 7, 2, 3, 8, 12, 10, 13, 14)	08.00	*Crew Call*
2		08.00 – 09.00	*Talent Prepare* Scene *5,* Set Alat, Make Up, Properti.
3		09.00 – 09.45	Pengambilan Gambar Scene 5
4		09.45 – 10.15	Pindah Lokasi – *Prepare* Scene *7,* Set Alat, Properti.
5		10.15 – 12.00	Pengambilan Gambar Scene 7
6		12.00 – 13.00	Istirahat
7		13.00 – 13.30	*Prepare* Scene 2, 3, 8, Set Alat, Properti.
8		13.30 – 14.30	Pengambilan Gambar Scene 2, 3, 8
9		14.30 – 15.00	Istirahat
10		15.00 – 15.30	*Prepare* Scene 12, Set Alat, Properti.
11		15.30 – 16.30	Pengambilan Gambar Scene 12
12		16.30 – 17.00	Pindah Lokasi, *Prepare* Scene 10, 13, 14, Set Alat, Properti.

13		17.00 – 19.00	Pengambilan Gambar Scene 10, 13, 14
14		19.00 – 19.30	Membereskan Alat
15		19.30	Selesai
16	**Minggu, 09 Juni 2024** (Scene 6, 10, 15, 4, 9, 11)	08.00	*Crew Call*
17		08.00 – 09.00	*Prepare* Scene 6, Set Alat, Make Up, Properti.
18		09.00 – 10.00	Pengambilan Gambar Scene 6
19		10.00 – 10.30	*Prepare* Scene 10, Set Alat, Make Up, Properti.
20		10.30 – 12.00	Pengambilan Gambar Scene 10
21		12.00 – 13.00	Istirahat
22		13.00 – 13.30	*Prepare* Scene 15, Set Alat, Make Up, Properti.
23		13.30 – 14.30	Pengambilan Gambar Scene 15
24		14.30 – 15.00	Pindah Lokasi
25		15.00 – 15.30	Istrirahat
26		15.30 – 16.00	*Prepare* Scene 4, 9, Set Alat, Make Up, Properti.
27		16.00 – 17.00	Pengambilan Gambar Scene 4, 9
28		17.00 – 17.30	*Prepare* Scene 11, Set Alat, Make Up, Properti
29		17.30 – 18.30	Pengambilan Gambar Scene 11
30		18.30 – 19.00	Membereskan Alat
31		19.00	Selesai

3.2.7.5 CALL SHEET

Production	: UBSI	Produser	: Asri N.
Project Title	: Bertahan Hidup	Director	: Rayi Y.
Durasi	: 10 Menit	Penulis Naskah	: Fania C.

Table III.5 List Crew

CREW				
No	**Nama**	**Jabatan**	**Alamat**	**No Hp**
1	Asri Nur Hidayati	Produser	Tytyan Kencana Blok O No 10, Bekasi	081546428996
2	Rayi Yuniartika	Sutradara	Jl. Haji Nawi No. 34, Jatimakmur, Bekasi	085728376175
3	Fania Cantika Ardani	Penulis Naskah	Jl. Sultan Agung GG. Mutiara, Medan Satria, Bekasi	087771705409
4	Muhammad Fadilah A	Kameramen	Jl. Al-Baidho, Kel. Lubang Buaya, Jakarta Timur	0895412012118
5	Dinda Putri Aprilia	Editor	Jl. Mahameru 3, Rt 001/029, Bekasi	082112944629

CALL SHEET

Production	: UBSI	Produser	: Asri N.
Project Title	: Bertahan Hidup	Director	: Rayi Y.
Durasi	: 10 Menit	Penulis Naskah	: Fania C.

Table III.6 List Talent

TALENT				
No	**Nama**	**Sebagai**	**Alamat**	**No Hp**
1	Adila Izzaturrahmah	Naya	Jl. H. Syafei, Kampung Bojong Sari, Jatiasih, Bekasi	085721219842
2	Reza Rahmanto	Ayah Naya	PUP Sektor 5 Blok M7 No. 15, Bekasi	081317951815
3	Dewi Anggraeni	Ibu Naya	Jl. Mahameru 3, Rt 001/029, Bekasi	0895321465845
4	Dziky Amanul Hikam	Rekan Kerja	Jl. Melati 3, Rt 004/012, Jatiwaringin, Pd. Gede, Bekasi	0895416020323
5	Noviario Ragil Katrini	Bos Naya	Jababeka Residence. Jl. Rusa I Blok 01 No. 20, Cikarang, Bekasi	082118669323
6	Sri Hartati	Ibu Penerima Paket	Jl. St. Baddarudin I Blok O No 10, Bekasi	081289045004
7	Raihan Gymnastian	Rentenir 1	Jl. Majapahit VII, Blok AE 6 No	089530022640

			32A, Kec. Kebalen, Babelan.	
8	Muhammad Bagus	Rentenir 2	Jl. Mahameru 3, Rt 001/029, Bekasi	0895329276374
9	Putri Aya Khairani	Ibu Kontrakan	Jl. Tegal Amba Rt.3 Rw.13, Jakarta Timur	081546255462
10	Ikhsan Gerry Trianto	Pengendara Motor	Jl. St. Baddarudin I Blok O No 10, Bekasi	085778414265

BINA SARANA INFORMATIKA
UNIVERSITAS

CALL SHEET (DAY 1)

Production	: UBSI	Location	: MGT Bekasi
Project Title	: Bertahan Hidup		Gedung Parkiran
Day/Date	: Sabtu, 08 Juni 2024	Crew Call	: 07.00
Producer	: Asri N H	On Loc	: 08.00
Director	: Rayi Y	Cam Roll	: 09.00

Table III.7 Call Sheet Day 1

Scene	Set	Description	Talent	Wardrobe	Art/Property	Time
5	Jalan Komplek	Naya mengantar paket dari rumah ke rumah	Naya	Baju Kerja	- Tumpukan Paket - Karung - Motor - Helm - Baju Kerja - Tas Pinggang	09.00 – 09.45
7	Jalan Komplek	Rentenir menghampiri Naya dan menagih hutang Ayah	Naya, Rentenir 1, Dan Rentenir 2	- Naya (Baju Kerja) - Rentenir (Baju Biasa)	- Tumpukan Paket - Karung - Motor - Helm - Baju Kerja - Tas Pinggang	10.15 – 12.00
BREAK 12.00 – 13.00						
2	Kamar Ayah	Ayah bermain hp kemudian menuju kamar Naya	Naya, Ayah	- Naya (Baju Rumah/Biasa) - Ayah (Baju Rumah/Biasa)	Hp Ayah	13.30 – 14.30
3	Kamar Naya	Ayah mengetuk kamar Naya, meminta uang ke Naya	Naya, Ayah	- Naya (Baju Rumah/Biasa) - Ayah (Baju Rumah/Biasa)	Dompet, Uang	
8	Kamar Naya	Naya masuk kamar, menjatuhkan diri di tempat tidur dan menatap langit kamar	Naya	Baju Kerja	Tas Pinggang	

BREAK 14.30 – 15.00						
12	Ruang Tengah	Naya pulang kerja melihat Ayah mabuk. Naya menegur Ayahnya dan mengeluarkan keluh kesahnya	Naya, Ayah	- Naya (Baju Kerja -Beda Celana-) - Ayah (Baju Haraian)	- Botol Amer - Bingkai Foto - Tas Pinggang - Baju Kerja	15.30 – 16.30
10	Jalan Sebrang Gedung Parkiran	Naya ditelpon Ibu Kontrakan, Naya melihat ke arah gedung parkir	Naya, Ibu Kontrakan (So)	Baju Kerja	- Paket - Motor - Hp - Helm - Tas Pinggang - Baju Kerja	17.00 – 19.00
13	Jalan Mengarah Ke Gedung	Naya menangis sambil membawa motor	Naya	Baju Kerja	Motor	
14	Gedung Parkir	Naya hendak bunuh diri	Naya	Baju Kerja	- Peti - Hp Naya	
SELESAI 19.30						

CALL SHEET (DAY 2)

Production	: UBSI	Location	: Tytyan Bekasi
Project Title	: Bertahan Hidup		Kantor (BCP)
Day/Date	: Minggu, 09 Juni 2024	Crew Call	: 07.00
Producer	: Asri N H	On Loc	: 08.00
Director	: Rayi Y	Cam Roll	: 09.00

Table III.8 Call Sheet Day 2

Scene	Set	Description	Talent	Wardrobe	Art/Property	Time
6	Rumah Penerima Paket (Tytyan Kencana)	Naya mengantar paket. Ibu penerima membuka paket dan memarahi Naya karena paket salah	Naya, Penerima Paket	- Naya (Baju Kerja) - Penerima Paket (Baju Rumahan)	- Motor - Paket - Helm - Tas Pinggang - Baju Kerja - Paket Yg Mau Di Buka	09.00 – 10.00
10	Jalan	Naya tertabrak motor kemudian jatuh	Naya, Pengendara Lain	- Naya (Baju Kerja) - Pengendara Lain (Baju Biasa)	- Motor - Paket - Helm - Baju Kerja - Tas Pinggang	10.30 – 12.00
BREAK 12.00 – 13.00						
15	Dapur	Membuat kue bersama	Naya, Ibu	- Naya (Baju Harian) - Ibu (Baju Harian)	- Oven - Kue	13.40 – 14.30
BREAK 15.00 – 15.30						
4	Parkiran Kantor	Rekan kerja Naya melihat Naya terlambat kemudian menasihati Naya	Naya, Rekan Kerja	Baju Kerja	- Hp Naya - Motor - Helm - Paket - Karung - Tas Pinggang	16.00 – 17.00
9	Parkiran Kantor	Naya terlambat. Rekan kerja Naya tengah	Naya, Bu Bos, Rekan Kerja	Baju Kerja, Baju Kantor	- Motor - Helm - Paket - Tas	

		memasukan paket ke dalam karung. Bu bos memperhatikan Naya			Pinggang - Karung	
11	Ruang HRD	Bos memanggil Naya, menjelaskan kesalahan Naya, dan memecat Naya	Naya, Bu Bos	Baju Kerja, Baju Kantor	- Paket Rusak - Baju Kerja - Tas Pinggang	17.30 – 18.30
SELESAI 19.00						

BINA SARANA INFORMATIKA
UNIVERSITAS

3.2.7.6 DAILY PRODUCTION REPORT (DAY 1)

Production	: UBSI	Produser	: Asri N H
Project Title	: Bertahan Hidup	Director	: Rayi Y
Tanggal	: 08 Juni 2024	Lokasi	: Bekasi

Table III.9 Daily Production Report Day 1

Keterangan	Terjadwal	Pelaksanaan
Crew Call – Persiapan Scene 5	08.00	08.00
Talent Call Scene 5	09.00	09.00
Pengambilan Gambar Scene 5	09.00	09.00
Crew Call – Persiapan Scene 7	09.45	10.00
Talent Call Scene 7	09.45	10.00
Pengambilan Gambar Scene 7	10.15	10.30
Istirahat	12.00	12.00
Crew Call – Persiapan Scene 2, 3, 8	13.00	13.00
Talent Call Scene 2, 3, 8	13.00	13.30
Pengambilan Gambar Scene 2, 3, 8	13.30	13.30
Istirahat	14.30	15.00
Crew Call – Persiapan Scene 12	15.00	15.30
Talent Call Scene 12	15.00	15.30
Pengambilan Gambar Scene 12	15.30	16.00
Crew Call – Persiapan Scene 10, 13, 14	16.30	16.30
Talent Call Scene 10, 13, 14	16.30	16.30
Pengambilan Gambar Scene 10, 13, 14	17.00	17.00
Membereskan Alat	19.00	19.00
Selesai	19.30	19.30

Table III.10 Daily Production Report Day 1

No	Scene	Peran	Pemeran	Kostum	Properti	On Set
1	5	Naya	Adila Izzaturrahmah	Baju Kerja	- Tumpukan Paket - Karung - Motor - Helm - Baju Kerja - Tas Pinggang	Jalan Komplek
2	7	Naya, Rentenir 1, Dan Rentenir 2	- Adila Izzaturrahmah - Raihan Gymnastian - Muhammad Bagus	- Naya (Baju Kerja) - Rentenir (Baju Biasa)	- Tumpukan Paket - Karung - Motor - Helm - Baju Kerja - Tas Pinggang	Jalan Komplek
3	2	Naya, Ayah	- Adila Izzaturrahmah - Reza Rahmanto	- Naya (Baju Rumah/Biasa) - Ayah (Baju Rumah/Biasa)	Hp Ayah	Kamar Ayah
4	3	Naya, Ayah	- Adila Izzaturrahmah - Reza Rahmanto	- Naya (Baju Rumah/Biasa) - Ayah (Baju Rumah/Biasa)	Dompet, Uang	Kamar Naya
5	8	Naya	Adila Izzaturrahmah	Baju Kerja	Tas Pinggang	Kamar Naya
6	12	Naya, Ayah	- Adila Izzaturrahmah - Reza Rahmanto	- Naya (Baju Kerja -Beda Celana-) - Ayah (Baju Haraian)	- Botol Amer - Bingkai Foto - Tas Pinggang - Baju Kerja	Ruang Tengah
7	10	Naya, Ibu Kontrakan (SO)	- Adila Izzaturrahmah - Putri Aya Khairani (SO)	Baju Kerja	- Paket - Motor - Hp - Helm - Tas Pinggang	Jalan Sebrang Gedung Parkiran

					- Baju Kerja	
8	13	Naya	Adila Izzaturrahmah	Baju Kerja	Motor	Jalan Mengarah Ke Gedung
9	14	Naya	Adila Izzaturrahmah	Baju Kerja	- Peti - Hp Naya	Gedung Parkir

Porsi Catering	**Di Pesan**	**Realisasi**
Makan Siang	Di Pesan	Di Pesan
Makan Malam	Di Pesan	Di Pesan

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

3.2.7.7 DAILY PRODUCTION REPORT (DAY 2)

Production	: UBSI	Produser	: Asri N H
Project Title	: Bertahan Hidup	Director	: Rayi Y
Tanggal	: 09 Juni 2024	Lokasi	: Bekasi

Table III.11 Daily Production Report Day 2

Keterangan	Terjadwal	Pelaksanaan
Crew Call – Persiapan Scene 6	08.00	08.00
Talent Call Scene 6	09.00	09.00
Pengambilan Gambar Scene 6	09.00	09.00
Crew Call – Persiapan Scene 10	09.45	10.00
Talent Call Scene 10	09.45	10.00
Pengambilan Gambar Scene 10	10.15	10.30
Istirahat	12.00	12.00
Crew Call – Persiapan Scene 15	13.00	13.00
Talent Call Scene 15	13.00	13.30
Pengambilan Gambar Scene 15	13.30	13.30
Pindah Lokasi - Istirahat	14.30	15.00
Crew Call – Persiapan Scene 4, 9	15.30	15.30
Talent Call Scene 4, 9	15.30	15.30
Pengambilan Gambar Scene 4, 9	16.00	16.00
Crew Call – Persiapan Scene 11	16.30	16.30
Talent Call Scene 11	16.30	16.30
Pengambilan Gambar Scene 11	17.30	17.30
Membereskan Alat	18.30	19.00
Selesai	19.00	19.30

Table III.12 Daily Production Report Day 2

No	Scene	Peran	Pemeran	Kostum	Properti	On Set
1	6	Naya, Penerima Paket	- Adila Izzaturrahmah - Sri Hartati	- Naya (Baju Kerja) - Penerima Paket (Baju Rumahan)	- Motor - Paket - Helm - Tas Pinggang - Baju Kerja - Paket Yg Mau Di Buka	Rumah Penerima Paket (Tytyan Kencana)
2	10	Naya, Pengendara Lain	- Adila Izzaturrahmah - Ikhsan Gerry Trianto	- Naya (Baju Kerja) - Pengendara Lain (Baju Biasa)	- Motor - Paket - Helm - Baju Kerja - Tas Pinggang	Jalan
3	15	Naya, Ibu	- Adila Izzaturrahmah - Dewi Anggraeni	- Naya (Baju Harian) - Ibu (Baju Harian)	- Oven - Kue	Dapur
4	4	Naya, Rekan Kerja	- Adila Izzaturrahmah - Dziky Amanul Hikam	Baju Kerja	- Hp Naya - Motor - Helm - Paket - Karung - Tas Pinggang	Parkiran Kantor
5	9	Naya, Bu Bos, Rekan Kerja	- Adila Izzaturrahmah - Dziky Amanul Hikam - Noviario Ragil Katrini	Baju Kerja, Baju Kantor	- Motor - Helm - Paket - Tas Pinggang - Karung	Parkiran Kantor
6	11	Naya, Bu Bos	- Adila Izzaturrahmah - Noviario Ragil Katrini	Baju Kerja, Baju Kantor	- Paket Rusak - Baju Kerja - Tas Pinggang	Ruang HRD

Porsi Catering	Di Pesan	Realisasi
Makan Siang	Di Pesan	Di Pesan
Makan Malam	Di Pesan	Di Pesan

BINA SARANA INFORMATIKA
UNIVERSITAS

3.2.7.8 EQUIPMENT LIST

Production	: UBSI	Produser	: Asri N H
Project Title	: Bertahan Hidup	Director	: Rayi Y
Tanggal	: 08 Juni 2024	Lokasi	: Bekasi

Table III.13 Equipment List

No.	Nama	Seri	Jumlah	Keterangan
1	Kamera	Sony A6500 Mirrorless	2	Sewa Pondok Lensa
2	Lensa	Sony E 35mm f/1.8 OSS	1	Sewa Pondok Lensa
		Sony E 16-55mm f/2.8 G	1	
		Sony E 50mm f/1.8 OSS	1	
3	Tripod	Takara Tripod for DSLR	1	Milik Sendiri
4	Battery	Battery Sony NP-FW50 7.4V 1020mAh	8	Sewa Pondok Lensa
5	Charger	Charger Sony A6500 Mirrorless	2	Sewa Pondok Lensa
6	Memory	Sandisk 64GB Extreme UHS-1 SDXC 170MB/s	2	Sewa Pondok Lensa
7	Audio Clip	Saramonic Blink 500 Pro	1	Sewa BSM
8	Stabilizer	Zhiyun WEEBILL-S Handheld Gimbal	1	Sewa BSM
9	Lighting	Aputure LS C120D II LED	2	Sewa Pondok Lensa
10	Handphone	Samsung	1	Milik Sendiri
11	Genset	Samura ET 3200C	1	Milik Sendiri

3.2.7.9 EQUIPMENT LIST (CHECK LIST HARIAN)

Production	: UBSI	Produser	: Asri N H
Project Title	: Bertahan Hidup	Director	: Rayi Y
Tanggal	: 08 Juni 2024	Lokasi	: Bekasi

Table III.14 Equipment List Day 1

No.	Nama	Seri	Jumlah	Keterangan
1	Kamera	Sony A6500 Mirrorless	2	Sewa Pondok Lensa
2	Lensa	Sony E 35mm f/1.8 OSS	1	Sewa Pondok Lensa
		Sony E 16-55mm f/2.8 G	1	
		Sony E 50mm f/1.8 OSS	1	
3	Tripod	Takara Tripod for DSLR	1	Milik Sendiri
4	Battery	Battery Sony NP-FW50 7.4V 1020mAh	8	Sewa Pondok Lensa
5	Charger	Charger Sony A6500 Mirrorless	2	Sewa Pondok Lensa
6	Memory	Sandisk 64GB Extreme UHS-1 SDXC 170MB/s	2	Sewa Pondok Lensa
7	Audio Clip	Saramonic Blink 500 Pro	1	Sewa BSM
8	Stabilizer	Zhiyun WEEBILL-S Handheld Gimbal	1	Sewa BSM
9	Lighting	Aputure LS C120D II LED	2	Sewa Pondok Lensa
10	Handphone	Samsung	1	Milik Sendiri
11	Genset	Samura ET 3200C	1	Milik Sendiri

3.2.7.10 EQUIPMENT LIST (CHECK LIST HARIAN)

Production	: UBSI	Produser	: Asri N H
Project Title	: Bertahan Hidup	Director	: Rayi Y
Tanggal	: 09 Juni 2024	Lokasi	: Bekasi

Table III.15 Equipment List Day 2

No.	Nama	Seri	Jumlah	Keterangan
1	Kamera	Sony A6500 Mirrorless	2	Sewa Pondok Lensa
2	Lensa	Sony E 35mm f/1.8 OSS	1	Sewa Pondok Lensa
		Sony E 16-55mm f/2.8 G	1	
		Sony E 50mm f/1.8 OSS	1	
3	Tripod	Takara Tripod for DSLR	1	Milik Sendiri
4	Battery	Battery Sony NP-FW50 7.4V 1020mAh	8	Sewa Pondok Lensa
5	Charger	Charger Sony A6500 Mirrorless	2	Sewa Pondok Lensa
6	Memory	Sandisk 64GB Extreme UHS-1 SDXC 170MB/s	2	Sewa Pondok Lensa
7	Audio Clip	Saramonic Blink 500 Pro	1	Sewa BSM
8	Stabilizer	Zhiyun WEEBILL-S Handheld Gimbal	1	Sewa BSM
9	Lighting	Aputure LS C120D II LED	2	Sewa Pondok Lensa
10	Handphone	Samsung	1	Milik Sendiri

3.3 Analisis Hasil Karya

3.3.1 Keunggulan Film Pendek Bertahan Hidup

Film pendek dikatakan dapat menjadi salah satu media komunikasi massa dalam penyampaian pesan. Mendasar pada hal tersebut, penulis sebagai produser bersama dengan tim berusaha membuat sebuah film pendek yang matang dalam segala aspek guna menghasilkan karya yang baik dan diminati masyarakat.

Dengan persiapan yang matang mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi, film pendek "Bertahan Hidup" dapat terselesaikan menjadi satu kesatuan film yang utuh yang dapat ditonton oleh seluruh masyarakat. Berdasarkan analasis penulis tentang hasil karya film pendek "Bertahan Hidup", keunggulan dari film ini adalah ada pada konflik dan juga pesan dalam cerita.

Konflik jelas yang dapat dilihat adalah mengenai permasalahan keluarga. Isu permasalahan keluarga bisa terjadi karena ekonomi, pekerjaan, lingkungan sekitar, sikap perilaku atau tuntutan orang tua dan lain sebagainya. Hal tersebut memiliki dampak baik secara emosional maupun psikologis pada tiap anggota keluarga.

Dalam film pendek "Bertahan Hidup", isu permasalahannya adalah hubungan Ayah dan Anak (Naya) yang tidak baik. Sifat Ayah yang kasar berdampak buruk pada emosional maupun psikologis Naya. Selain itu, faktor ekonomi yang kurang membuat kehidupan Naya bertambah berat. Seperti pada salah satu scene yang menunjukkan bahwa Naya harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Sumber : Film Pendek Bertahan Hidup

Gambar III.10
Naya Bekerja Sebagai Pengantar Paket

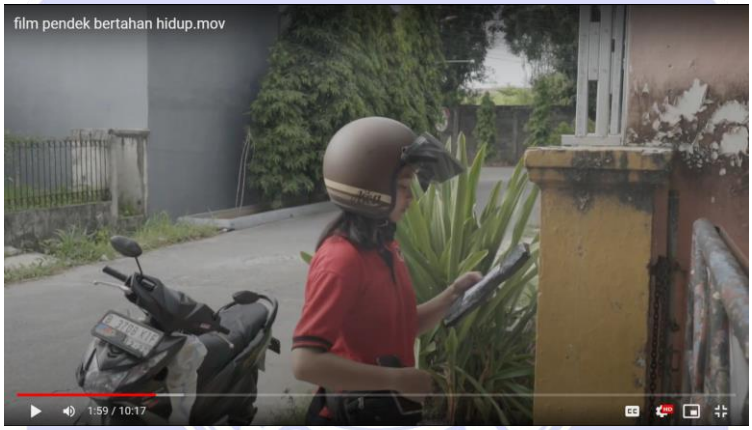

Sumber : Film Pendek Bertahan Hidup

Gambar III.11
Naya Mengantar Paket

Selain itu, konflik lain ada pada Ayah Naya yang suka mabuk-mabukan. Hal ini juga tervisualisasikan dalam film untuk menunjukkan konflik antara Ayah dan Naya.

Sumber : Film Pendek Bertahan Hidup

Gambar III.12
Naya Bertengkar dengan Ayah

Pada scene ini jelas terlihat pertengkaran kecil antara Ayah dan Naya, dipicu karena Naya melihat Ayah sedang meminum-minuman keras. Naya kesal dan marah, kemudian segala hal yang selama ini hanya tersimpan di dalam pikiran Naya, keluh kesah nya pun tersalurkan kepada Ayahnya.

Puncak film ini adalah Ketika Naya berusaha untuk bunuh diri. Ketika semua nya sudah terasa sangat berat, terbesit dipikiran Naya untuk mengakhiri hidup saja. Naya hendak melompat di sebuah gedung tinggi.

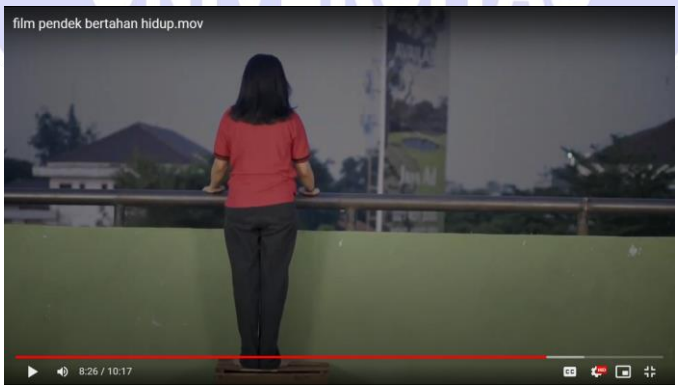

Sumber : Film Pendek Bertahan Hidup

Gambar III.13
Scene Naya Ingin Bunuh Diri

Ketika hendak melakukan hal tersebut, notifikasi di handphone Naya berbunyi mengingatkan tentang hari ulang tahun Ibu nya. Naya teringat akan Ibunya, sehingga ia memiliki alasan untuk tidak mengakhiri hidup.

Sumber : Film Pendek Bertahan Hidup

Gambar III.14
Naya Membuat Kue Bersama Ibu

Adegan selanjutnya adalah adegan kilas balik antara Naya dan Ibu. Menurut penulis, pada scene inilah yang menunjukkan keunggulan dari film pendek “Bertahan Hidup” yaitu mengenai isi pesan dari film. Pada adegan tersebut Ibu mengajarkan kepada Naya untuk tidak mudah menyerah ketika menjalankan atau melakukan sesuatu. Jika Naya mengalami kegagalan, ia harus terus berusaha karena usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil.

Berdasarkan potongan isi cerita tersebut, penulis merangkum bahwa isi pesan yang ingin disampaikan dari film pendek “Bertahan Hidup” adalah meskipun perjalanan hidup sangat berat dan sering kali mengalami kegagalan. Itu bukanlah suatu akhir, kita harus terus berusaha untuk mencapai keinginan. Pesan lain yang ingin disampaikan adalah tidak semua masalah harus diselesaikan dengan mengakhiri hidup, masih banyak alasan setiap orang untuk tetap menjalani hidup.

3.3.2 Peran Produser Dalam Manajemen Produksi Film Pendek Bertahan Hidup

Pada penciptaan karya film pendek “Bertahan Hidup”, penulis sebagai produser bertanggung jawab atas segala aspek manajemen produksi film mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Berdasarkan analisis penulis dalam film pendek “Bertahan Hidup”, peran produser dalam manajemen produksi hasil karya film diantaranya adalah membantu dalam hal pengembagan ide cerita sehingga dapat dihasilkan sebuah karya yang memiliki pesan mendalam bagi masyarakat yang menonton. Salah satunya adalah dengan pemilihan pemain yang sesuai dengan karakter yang telah dibuat. Karakter Naya berhasil dibawakan dengan baik oleh Adila. Penulis beserta tim berusaha untuk membantu Adila dalam pendalaman karakter Naya. Begitupula dengan pemain lainnya seperti Reza yang berperan sebagai Ayah yang kasar dan suka mabuk – mabukan, Ibu yang menyesuaikan dengan tampilan karakter yang sudah dibuat dan juga pemain lainnya.

Set lokasi dan properti yang telah ditentukan pada saat rancangan awal pra produksi, juga sudah sesuai. Seperti scene di tempat Naya bekerja dan gedung yang digunakan oleh Naya untuk melakukan adegan bunuh diri. Selain itu, *shooting schedule* sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana hingga hasil karya film pendek “Bertahan Hidup” dapat selesai dengan tepat waktu. Untuk alokasi dana yang terkumpul untuk alat, property, pemain dan aspek pendukung lainnya juga sudah sesuai dengan *breakdown budget* yang ditentukan sehingga mendukung dalam proses pembuatan karya film. Segala aspek telah disesuaikan dengan rancangan yang dibuat sebelumnya.

Maka, dapat disimpulkan bahwa peran produser dalam manajemen produsi film pendek dari tahap perancangan hingga selesai sangat berpengaruh pada hasil film.

Penulis sebagai produser menyadari jika dalam penciptaan karya film pendek ini masih banyak kekurangan karena masih adanya persiapan yang belum matang. Namun penulis berharap pesan yang terkandung dalam film pendek “Bertahan Hidup” dapat tersampaikan dengan baik visualisasinya baik dari segi pemain, lokasi maupun aspek lainnya.

BINA SARANA INFORMATIKA
UNIVERSITAS

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Perkembangan film pendek di dunia semakin pesat. Popularitsnya semakin naik dan diminati banyak orang, hal ini terbukti dari jumlah film pendek yang semakin melimpah di berbagai platform. Hal tersebut mendorong penulis dan tim untuk membuat sebuah karya film pendek berjudul “Bertahan Hidup”.

Pada proses penciptaan karya, penulis sebagai produser berperan dalam segala aspek mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Penulis berusaha menciptakan hasil karya film bergenre drama yang dapat dinikmati dari segi audio visual maupun pesan yang ingin disampaikan pada film pendek tersebut. Oleh karena nya, dibutuhkan perencanaan yang matang ditiap prosesnya.

Tahap awal pra produksi, setelah mendapatkan sebuah naskah dari ide cerita film pendek, penulis sebagai produser membentuk sebuah tim sesuai dengan job desk yang diperlukan dalam pembuatan film. Kemudian dilakukan rapat tim, membuat anggaran biaya produksi, *casting talent*, survey lokasi serta perizinannya, pembuatan shooting schedule hingga rehearsal. Pada tahap kedua yaitu produksi, produser berperan dalam hal mengawasi jalannya produksi, meliputi konsumsi, transportasi dan shooting schedule yang sudah ditentukan.

Selain itu, produser harus berusaha menjaga suasana agar tetap terkendali dan kondusif agar kualitas kerja tetap terjaga. Tahap terakhir yaitu pasca produksi dimana produser berperan dalam hal mengawasi tahap editing. Produser berhak memberikan

masukan terkait editing. Maka, dapat disimpulkan bahwa produser berperan dan bertanggung jawab dalam manajemen produksi mulai dari tahap awal yaitu pra produksi, produksi hingga ke pasca produksi.

4.2 Saran

Dari hasil laporan dan karya film pendek “Bertahan Hidup”, penulis dapat menyimpulkan bahwa karya ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis memberikan beberapa saran dan kritik terhadap penulisan maupun karya film pendek itu sendiri dengan tujuan untuk meningkatkan manajemen produksi yang lebih baik di masa mendatang serta memberikan wawasan tentang pentingnya peran produser dalam sebuah produksi film. Diantaranya :

1. Produser harus memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menangani masalah sehingga akan mendapat solusi yang tepat dalam penyelesaiannya.
2. Dalam manajemen produksi film pendek, produser harus menguasai segala aspek mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi agar segala hal dapat dijalankan dengan baik dan sesuai.
3. Produser harus mampu menciptakan suasana yang tetap kondusif dan terjaga semangatnya selama proses produksi berlangsung agar segala hal dapat berjalan dengan baik, tim tetap fokus dan juga semangat.

DAFTAR PUSTAKA

Ruliana, P., & Lestari, P. (2019). *Teori Komunikasi*. PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.

Shadrina, A., Zaim, S., & Arimurti, F. (2023). Manajemen Produksi Film Pendek Keling: Dari Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi. *Jurnal Audiens*, *4*, 320–330. *https://doi.org/10.18196/jas.v4i2.36*

Noercahyo, D., Maulana, I., & Arryadianta. (2019). SEBUAH KARYA FILM PENDEK "KASIH SAYANG." *Inter Community: Journal of Communication Empowerment*, *1*, 31–43.

Shofi Ayudiana. (2024, February 25). *Potensi besar menanti industri film Indonesia*. Antara News. *https://www.antaranews.com/berita/3981483/potensi-besar-menanti-industri-film-indonesia*

Utama, R., Bo'do, S., & Lumanauw, G. (2023). REPRESENTASI ANAK DALAM FILM GARAPAN SINEAS LOKAL KOTA PALU (Analisis Semiotika Pada Film Halaman Belakang dan Film Gula & Pasir). *KINESIK*, *10*, 62–81.

Prima, D. (2022). ANALISIS ISI FILM "THE PLATFORM." *JOURNAL OF DIGITAL COMMUNICATION AND DESIGN (JDCODE)*, *1 No 2*, 127–136.

Ibrahim, I., & Samsiah. (2022). FUNGSI MEDIA MASSA BAGI MASYARAKAT DI DESA MOIBAKEN (Studi Fungsi Dan Media Massa Di Masyarakat Desa Moibaken). *KOPI SUSU : Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi*, *4 No 1*, 38–49.

Studio Antelope. (2023, March 9). *Jenis-Jenis Genre Dasar Yang Harus Dipahami Filmmaker*. Studioantelope.Com.

Elvaretta, V., & Ahmad, A. (2021). PERANCANGAN FILM PENDEK YANG BERJUDUL "ASK MYSELF." *Sense*, *4 No 2*.

Admaja, Y., & Sonita, A. (2022). Multimedia development life cycle method for script making in the film kultur . *Borobudur Informatics Review*, *2 No 1*, 36–46.

Latifah, L. L., Basri, A. S., & Chairun, A. Muh. A. (2023). Peran Produser dalam Manajemen Produksi Film Pendek "Ojan's Story" di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Audiens*, *4*(3), 383–393. *https://doi.org/10.18196/jas.v4i3.57*

Nazilah, S. (2021). PERAN PRODUSER DALAM PROSES PRODUKSI WEB SERIES PERDANA WAHANA HONDA. *Jurnal Visi Komunikasi*, *20*(1), 34–49.

Studio Antelope. (2023, March 10). *Produser: Pengertian Dan Tugas-Tugasnya Dalam Pembuatan Film*. Studioantelope.Com.

Moran, R., & Munandar, A. (2020). MANAJEMEN PRODUKSI FILM. *Https://Indonesia.Sae.Edu/Wp-Content/Uploads/2020/11/Manajemen-Produksi-Film.Pdf*, 28–52.

Oktavianus, H. (2015). Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Di Dalam Film Conjuring. *Jurnal E-Komunikasi*, *3*(2), 1–12.

Handanti, N., & Edi Irawan, R. (2020). Peran Produser Dalam Pembuatan Film Pendek Fiksi Bergenre Drama Delapan Warna Pelangi. *Inter Community : Journal of Communication Empowerment*, *2*(2), 1–16.

Heru. (2017, October 6). *20 Tugas Produser Film yang Paling Penting*. Pakarkomunikasi.Com.

Asri, R. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)." *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, *1*(2), 74–86.

Dewi, E. (2017). *Film dan Konstruksi Sosial*.

Tahir, A., & Medita, H. (2023). Film Tari Sebagai Media Komunikasi Massa dalam Pertunjukkan Seni Tari. *Connected: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *5*(1), 14–23. *https://jpii.upri.ac.id/index.php/connected/article/view/127*

Nur, E. (2021). Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online The Role Of Mass Media In Facing Online Media Attacks. *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, *2*(1), 51–64.

CINDENIA PUSPASARI, S. IP. , M. Soc. Sc. (2017). *PRODUKSIFILM*.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Biodata Mahasiswa

NIM	: 44200895
Nama Lengkap	: Asri Nur Hidayati
Tempat/Tanggal Lahir	: Kebumen, 27 Desember 1998
Alamat Lengkap	: Tytyan Kencana Blok O No 10 Rt 004 Rw 004, Marga Mulya, Bekasi Utara, Kota Bekasi. 17142.

II. Pendidikan

a. Formal

1. SD Negeri Pondok Kopi 04 Pagi Jakarta Timur, lulus tahun 2011
2. SMP Negeri 172 Jakarta Timur, lulus tahun 2014
3. SMK Negeri 1 Kota Bekasi, lulus tahun 2017
4. Universitas Bina Sarana Informatika, 2020 - sekarang

b. Tidak Formal

-

III. Riwayat Pengalaman Pekerjaan

1. PT. Denso Indonesia – Produksi, tahun 2017 s.d 2019
2. PT. Denso Manufacturing Indonesia – Produksi, tahun 2019 s.d 2021
3. PT. Wira Utama Kreasindo – Administrator, tahun 2022 – sekarang

Jakarta, 30 Juni 2024

Asri Nur Hidayati

SURAT KETERANGAN PKL

PT. WIRA UTAMA KREASINDO
Kawasan Industri Jababeka I, Jl. Jababeka IIH Blok CC-18A, Pasir Gombong, Cikarang Utara, Bekasi - 17534
Telp/Fax: (021) 89321091, Email: wu@wirautama.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 001/PKL/WUK/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Antonia Agustina Irianty
Jabatan : Kepala Bagian Accounting and Finance

Dengan ini menerangkan bahwa, yang tersebut di bawah ini :

Nama : Asri Nur Hidayati
NIM : 44200895
Alamat : Perum. Tytyan Kencana Blok O no 10, Bekasi. 17142

Adalah benar telah melakukan Praktik Kerja Lapangan pada PT. Wira Utama Kreasindo terhitung sejak 19 September 2023 sampai dengan 29 Desember 2023, dan yang bersangkutan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 29 Desember 2023

PT. WIRA UTAMA KREASINDO CIKARANG

Antonia Agustina Irianty
Accounting and Finance

SURAT PERNYATAAN KEBENARAN/KEABSAHAN DATA HASIL RISET UNTUK KARYA ILMIAH

SURAT PERNYATAAN KEBENARAN/KEABSAHAN DATA
HASIL RISET UNTUK KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Asri Nur Hidayati
NIM	: 44200895
Jenjang	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Fakultas	: Komunikasi dan Bahasa
Perguruan Tinggi	: Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa data atau informasi yang saya gunakan dalam penulisan karya ilmiah dengan judul **"Peran Produser Dalam Manajemen Produksi Film Pendek "Bertahan Hidup""** merupakan data dan atau informasi yang saya peroleh melalui hasil penelitian sendiri dan tidak didasarkan pada data atau informasi hasil riset dari perusahaan/instansi/lembaga manapun.

Saya bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **Universitas Bina Sarana Informatika**, atas materi/isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data dan atau informasi yang terdapat pada karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 30 Juni 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Azwar Munanjar, MM., M.I.Kom

Dosen Pembimbing II

Ilham Albar Pane, M.Si

Yang menyatakan,

Asri Nur Hidayati

BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan film di Indonesia dapat dikatakan cukup pesat. Mendasar pada data Badan Perfilman Indonesia, industri film nasional pada 2019 berhasil meraih 51.2 juta penonton. Namun pada 2020 akibat pandemi Covid-19 jumlah penonton anjlok ke 19 juta. Kemudian pada 2022, industri perfilman mulai sukses kembali dengan meraih lebih dari 24 juta penonton (dakses melalui https://www.antaranews.com). Selain itu, film – film baru yang sudah bermunculan menghiasi layar bioskop, televisi, youtube hingga platform digital lainnya membuat eksistensi perfilman di Indonesia semakin melejit.

Film menjadi salah satu media komunikasi massa yang memegang peranan penting dalam penyampaian pesan kepada khalayak. Film adalah suatu alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak umum melalui media cerita, dan juga dapat diartikan sebagai media ekspresi artistik bagi para seniman dan insan perfilman untuk mengungkapkan gagasan ide cerita yang disinilkasya (Rinal: 2014). Film banyak digemari karena selain sebagai media penyampaian informasi, film dapat dijadikan sarana hiburan bagi penontonnya.

Film memiliki berbagai macam genre dan durasi yang membuat minat dan ketertarikan masyarakat untuk menonton. Ragam genre dalam film diantaranya, action, komedi, drama, horror, dan thriller. Dari sudut pandang penulis dalam melihat penyampaian film di Indonesia, drama masih menjadi salah satu genre yang memiliki banyak penonton sehingga masih menjadikan genre ini banyak diproduksi, karena

1

menekankan sisi kemanusiaan dengan tujuan untuk mengajak penonton masuk kedalam cerita.

Berdasarkan durasi menurut (Akbar, 2015), film dibagi menjadi 3 kategori yaitu film pendek, film panjang, dan film antara. Dikatakan film pendek karena memang durasinya pendek yakni 5 menit atau hanya 20 menit. Sedangkan film panjang memiliki waktu penayangan lebih dari 60 menit, umumnya diantara 90 hingga lebih dari 100 menit. Untuk film antara memiliki waktu penayangan sekitar 45-60 menit.

Seiring dengan keberadaan media sosial, film pendek semakin mendapatkan perhatian lebih karena mendapatkan wadah atau tempat untuk publikasi yang lebih luas melalui *YouTube, Instagram, Facebook*, dan media lainnya. Selain itu, banyaknya penghargaan-penghargaan untuk film pendek membuat pencipta karya dari film pendek semakin giat dalam mengeluarkan ide kreatifnya hingga menghasilkan film pendek yang berkualitas, inovatif, dan informatif.

Mendasar pada hal tersebut, penulis dan tim tertekong untuk membuat sebuah film pendek dengan durasi 10 menit, berjenis drama yang bertemakan tentang seorang anak perempuan yang berusaha untuk berjuang mempertahankan hidupnya. Film pendek tersebut berjudul "Bertahan Hidup" mengemukakan tentang sebuah keluarga yang keharmonisannya mulai hilang setelah kepergian sang Ibu. Sementara kepergian ibu, hubungan anak dan ayah mulai renggang, sikap ayah berubah dan menjadi pribadi yang lebih kasar. Dengan rasa keputusasaan sang anak terus berusaha untuk melanjutkan hidupnya. Meskipun sempat berfikir untuk mengakhiri hidup anak tersebut memilih tetap untuk bertahan dan berjuang untuk hidupnya.

Cerita tersebut terbentuk karena melihat banyaknya isu tentang permasalahan keluarga dan kasus bunuh diri yang terjadi di Indonesia. Rumah merupakan tempat paling nyaman dan aman dimana anak-anak dan seluruh anggota keluarga dapat saling

2

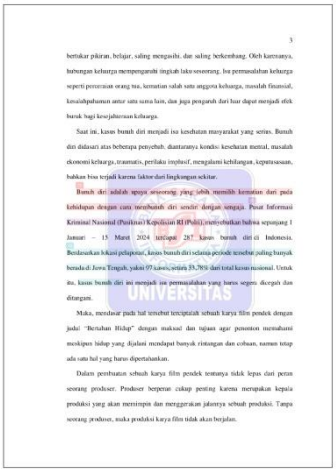

bertukar pikiran, belajar, saling mengasihi, dan saling berkembang. Oleh karenanya, hubungan keluarga mempengaruhi ingkah laku seseorang. Isu permasalahan keluarga seperti perceraian orang tua, kematian salah satu anggota keluarga, masalah finansial, kesalahpahaman antar satu sama lain, dan juga pengaruh dari luar dapat menjadi efek buruk bagi keseluruhan keluarga.

Saat ini, kasus bunuh diri menjadi isu kesehatan masyarakat yang serius. Bunuh diri didasari atas beberapa penyebab, diantaranya kondisi kesehatan mental, masalah ekonomi keluarga, traumatis, perilaku impulsif, mengalami kebilangan, kepatusasaan, bahkan bisa terjadi karena faktor dari lingkungan sekitar.

Bunuh diri adalah upaya seseorang yang lebih memilih kematian dari pada kehidupan dengan cara membunuh diri sendiri dengan sengaja. Pusat Informasi Kriminal Nasional (Pusiknas) Kepolisian RI (Polri), menyebutkan bahwa sepanjang 1 Januari – 15 Maret 2024 tercatat 287 kasus bunuh diri di Indonesia. Berdasarkan lokasi pelaporan, kasus bunuh diri selama periode tersebut paling banyak berada di Jawa Tengah, yakni 69 kasus, setara 19,78% dari total kasus nasional. Untuk itu, kasus bunuh diri ini menjadi isu permasalahan yang harus segera dicegah dan ditangani.

Maka, mendasar pada hal tersebut terciptalah sebuah karya film pendek dengan judul "Bertahan Hidup" dengan maksud dan tujuan agar penonton memahami meskipun hidup yang dijalani mendapat banyak rintangan dan cobaan, namun tetap ada satu hal yang harus dipertahankan.

Dalam pembuatan sebuah karya film pendek tentunya tidak lepas dari peran seorang produser. Produser berperan cukup penting karena merupakan kepala produksi yang akan memimpin dan menggerakan jalannya sebuah produksi. Tanpa seorang produser, maka produksi karya film tidak akan berjalan.

7

2.1.2 Film Sebagai Media Komunikasi

Film merupakan salah satu bagian dari media komunikasi massa. Menurut (Ibrahim & Samsiah, 2022), media massa merupakan alat untuk menyalurkan informasi kepada masyarakat agar masyarakat lebih mudah dalam memperoleh informasi, seperti televisi, radio dan surat kabar dalam bentuk elektronik.

Saat ini, keberadaan media massa menjadi sangat penting untuk masyarakat karena fungsinya sebagai media komunikasi, media ekspresi, media pendidikan, media hiburan dan juga media informatif. Informasi yang disampaikan melalui media massa tentunya terkini dan eksitif. Dengan begitu, dapat dikatakan media massa menjadi salah satu media yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Komunikasi merupakan sarana dimana semua orang dapat saling tukar menukar informasi, dengan adanya komunikasi yang baik maka kesalahpahaman pun dapat di hindari (Ibrahim & Samsiah, 2022). Komunikasi tentunya digunakan dalam segala hal di kehidupan setiap manusia.

Dalam buku (Sulasa & Ismiati, 2018) berjudul Teori Komunikasi, yang dimaksud dengan komunikasi massa adalah komunikasi yang melalui media massa modern, yang meliputi surat kabar yang mempunyai sirkulasi yang luas, siaran radio dan televisi yang ditujukan kepada umum, dan film yang dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop.

Media komunikasi massa memiliki berbagai fungsi, termasuk sebagai sumber informasi, sarana sosialisasi, motivasi, forum perdebatan dan diskusi, pendidikan, hiburan, serta integrasi. Dalam konteks ini, film sebagai salah satu bentuk media komunikasi massa berperan ganda sebagai sumber hiburan sekaligus alat edukasi.

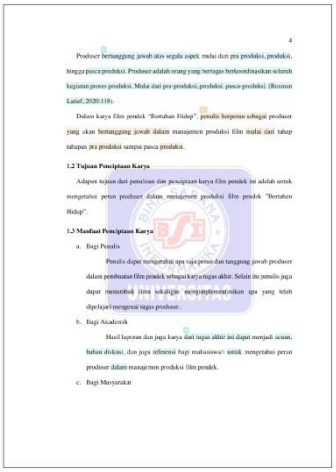

4

Produser bertanggung jawab atas segala aspek mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Produser adalah orang yang bertugas berkoordinasikan seluruh kegiatan proses produksi. Mulai dari pra-produksi, produksi, pasca-produksi (Rusmin Latief, 2020:118).

Dalam karya film pendek "Bertahan Hidup", penulis berperan sebagai produser yang akan bertanggung jawab dalam manajemen produksi film mulai dari tahap tahapan pra produksi sampai pasca produksi.

1.2 Tujuan Penciptaan Karya

Adapun tujuan dari penulisan dan penciptaan karya film pendek ini adalah untuk mengetahui peran produser dalam manajemen produksi film pendek "Bertahan Hidup".

1.3 Manfaat Penciptaan Karya

a. Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui apa saja peran dan tanggung jawab produser dalam pembuatan film pendek sebagai karya tugas akhir. Selain itu penulis juga dapat menambah ilmu sekaligus mengimplementasikan apa yang telah dipelajari mengenai tugas produser.

b. Bagi Akademik

Hasil laporan dan juga karya dari tugas akhir ini dapat menjadi acuan, bahan diskusi, dan juga referensi bagi mahasiswa/i untuk mengetahui peran produser dalam manajemen produksi film pendek.

c. Bagi Masyarakat

5

Untuk menambah wawasan masyarakat terkait isi dari film "Bertahan Hidup" yaitu, meskipun hidup yang dijalani mendapat banyak rintangan dan cobaan, namun tetap ada satu hal yang harus dipertahankan.

1.4 Ruang Lingkup

Dalam pembuatan tugas akhir ini, ruang lingkup yang akan difokuskan oleh penulis dalam penciptaan karya yaitu tentang bagaimana peran produser dalam manajemen produksi film pendek "Bertahan Hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Film

2.1.1 Pengertian Film

Menurut UU No.33 tahun 2009 tentang perfilman, mengatakan bahwa film adalah sebuah karya seni budaya yang merupakan suatu pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat atas dasar kaidah sinematografi dengan ataupun tanpa suara dan dapat ditayangkan. Sedangkan menurut (Prima, 2022), film merupakan media komunikasi yang berupa *audio visual* untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu.

Melalui pengertian film tersebut, penulis menyimpulkan bahwa film merupakan karya seni berupa *audio visual* yang digunakan sebagai media komunikasi massa sebagai alat penyampaian pesan kepada khalayak atau penonton.

Film menjadi media yang berpengaruh, karna secara formatnya yaitu dengan *audio visual*, film jauh lebih menarik sehingga penonton tidak mudah bosan dan dapat mengingat dengan baik isi dari film. Dengan format tersebut film juga dapat mempengaruhi dan memberitak masyarakat melalui pesan dan isi dari cerita.

Banyak nya genre dan jenis dari film, membuat film mampu menjangkau banyak segmen sosial, sehingga film dapat diminati oleh berbagai macam kalangan masyarakat baik dari segi rentan usia hingga latar belakang sosial. Melalui film, berbagai macam pesan, baik itu pendidikan, hiburan atau bahkan informasi dapat tersampaikan dengan baik ke penonton.

6

8

Berangkat dari fungsinya, komunikasi massa memiliki efek yang didentifikasikan dapat memberikan perubahan bagi individu maupun kelompok setelah mendapat pesan maupun informasi dari media massa.

Oleh karena hal tersebut, film sebagai media komunikasi memberikan dampak bagi setiap penontonnya, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dengan pesan yang terkandung di dalamnya, film secara bersamaan dapat memberikan hiburan, pendidikan dan juga informasi yang mampu memberikan pengaruh, mengubah, bahkan membentuk karakter penontonnya.

2.1.3 Jenis Film

Jenis film menurut Heru Effendy (2002: 11) yang dikutip oleh Roman Rezki, dkk dalam jurnal Kinesik Vol. 10 No. 1 tahun 2023, mengelaskan jenis-jenis film yaitu sebagai berikut :

a) Film Dokumenter (*Documentary*)

Film dokumenter adalah film yang menyajikan realita melalui berbagai cara dan dibuat untuk berbagai macam tujuan. Tujuan dari film dokumenter sendiri yaitu sebagai penyebutan informasi, pendidikan dan hiburan.

b) Film Cerita Pendek (*Short Film*)

Film pendek memiliki durasi di bawah 60 menit. Biasanya hanya berkisar 5 menit sampai 20 menit saja. Film pendek banyak dihasilkan oleh para mahasiswa jurusan film atau kelompok orang yang menyukai dunia film dan ingin berlatih membuat film dengan baik.

c) Film Cerita Panjang (*Feature – Length Film*)

Film cerita panjang adalah film yang berdurasi lebih dari 60 menit. Kelompok film Panjang salah satunya adalah film yang dipatur di bioskop. Biasanya,

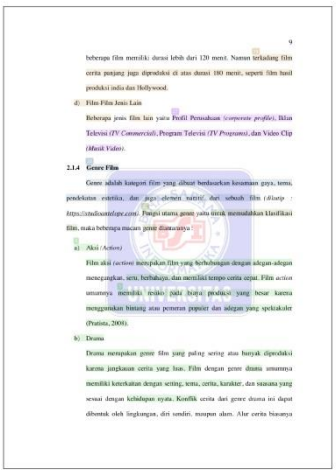

9

beberapa film memiliki durasi lebih dari 120 menit. Namun terkadang film cerita panjang juga diproduksi di atas durasi 180 menit., seperti film hasil produksi india dan Hollywood.

d) Film Film Jenis Lain

Beberapa jenis film lain yaitu Profil Perusahaan (*corporate profile*), Iklan Televisi (*TV Commercial*), Program Televisi (*TV Programs*), dan Video Clip (*Musik Video*).

2.1.4 Genre Film

Genre adalah kategori film yang dibuat berdasarkan kesamaan gaya, tema, pendekatan estetika, dan jenis elemen naratif dari sebuah film (*diunip - https://studioanindigo.com*). Fungsi utama genre yaitu untuk memudahkan klasifikasi film, maka beberapa macam genre diantaranya :

a) Aksi (*Action*)

Film aksi (*action*) merupakan film yang berhubungan dengan adegan-adegan menegangkan, seru, berbahaya, dan memiliki tempo cerita cepat. Film *action* umumnya memiliki resiko pada biaya produksi yang besar karena menggunakan bintang atau pemeran populer dan adegan yang spektakuler (Pratista, 2008).

b) Drama

Drama merupakan genre film yang paling sering atau banyak diproduksi karena jangkauan cerita yang luas. Film dengan genre drama umumnya memiliki keterkaitan dengan setting, tema, cerita, karakter, dan suasana yang sesuai dengan kehidupan nyata. Konflik cerita dari genre drama ini dapat dibentuk oleh lingkungan, diri sendiri, maupun alam. Alur cerita biasanya

dibuat penuh emosi, dramatis, dan mampu membuat penonton ikut masuk ke dalam cerita.

c) Horor

Horor merupakan genre yang bertujuan untuk membuat penonton merasa takut, memberikan kejutan, serta teror bagi penontonnya. Umumnya, film horor menggunakan karakter antagonis (bukan manusia) dengan wujud fisik menakutkan seperti makhluk gaib, monster, hingga makhluk asing.

d) Komedi

Genre film komedi memiliki tujuan untuk memancing tawa penonton sehingga memberikan hiburan bagi penontonnya. Biasanya, drama komedi berisikan drama ringan dengan cerita dan karakter yang dijebolkan. Selain itu, alur cerita dari genre komedi biasanya memiliki akhir cerita yang membahagiakan (*happy ending*) atau dapat memuaskan penonton.

e) Romantis

Romantis merupakan genre film yang mengutamakan cinta sepasang kekasih. Genre romantis biasanya berfokus pada gairah, emosi, dan ketelibatan kasih sayang dari karakter utama yang menciptakan cerita sejati dan murni melalui kencan, pacaran, ataupun pernikahan.

2.2 Film Pendek

Film pendek merupakan film yang memiliki durasi singkat yaitu di bawah 60 menit bahkan bisa kurang dari 10 menit (Ivanetta & Ahmad, 2021). Film pendek memiliki karakteristik yang berbeda dari film panjang. Ia menawarkan kebebasan lebih besar bagi pembuat dan penontonnya, sehingga bentuknya sangat beragam. Karena keunikan tersebut, film pendek kini menjadi salah satu jenis film yang sangat populer di kalangan banyak orang.

Meskipun memiliki durasi yang pendek, hal terpenting dalam film pendek adalah ide dan pemanfaatan media komunikasinya secara efektif (Ismaya & Savira, 2022). Di berbagai negara seperti Jerman, Australia, Kanada, Amerika Serikat, serta Indonesia, film pendek sering kali digunakan sebagai laboratorium eksperimen dan langkah awal bagi individu atau kelompok untuk memproduksi film panjang.

Film pendek adalah jenis film yang sering diproduksi oleh mahasiswa jurusan film atau sekelompok orang yang memiliki minat dalam dunia perfilman dan ingin berlatih membuat film dengan kualitas yang baik. Distribusi dari film pendek sendiri banyak melalui platform media sosial salah satunya *YouTube*.

2.3 Produser

Produser adalah orang yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi seluruh proses pembuatan film, mulai dari tahap awal hingga film selesai. Produser memiliki peranan yang penting, karena produser memegang tanggung jawab paling besar dalam pembuatan film dan memiliki kebijakan penuh dalam setiap kepastian di setiap fase proses produksi.

Nurul & Rahma mengutip dari (Joseph, 2011) dalam jurnal *Inter Community : Journal of Communication Empowerment* tahun 2020, mengatakan bahwa produser memimpin produksi film, memutuskan cerita dan biaya yang diperlukan serta memilih kandidat orang yang layak bekerja untuk tiap film yang akan dikerjakan di studionya.

Produser sendiri memiliki tugas dan tanggung jawab, diantaranya :

a) Mencari dan mendapatkan ide cerita untuk produksi
b) Membuat proposal untuk produksi
c) Menyusun rancangan produksi

d) Menyiapkan anggaran dana untuk produksi
e) Memantau jalannya kegiatan produksi
f) Bertanggung jawab atas seluruh produksi

2.3.1 Peran Produser Pada Pra Produksi

Pra produksi merupakan tahapan awal (perencanaan dan persiapan) dalam pembuatan film. (Latifah et al., 2023) dalam jurnal AUDIENS mengutip (Kadek et al., 2018), mengatakan bahwa komponen-komponen produksi film yang disingkat meliputi *man* (manusia), *money* (keuangan atau dana), *machine* (peralatan), *methods* (metode), *materials* (caranan dan prosurata) serta *market* (pemasaran).

Tahapan ini menjadi tahapan yang penting karena meliputi tiga bagian, diantaranya :

1) Penemuan Ide
Saat gagasan ide ditemukan, produser bersama dengan penulis naskah mulai mengembangkan ide tersebut menjadi sebuah cerita menarik yang kemudian akan disalinkan sebuah film.
2) Perencanaan
Pada tahap ini, produser akan membuat perkiraan jangka waktu *kerja (time schedule)*, penyempurnaan naskah, pemilihan pemain, lokasi, dan crew. Selain itu, produser juga menghitung estimasi biaya, penyelesian biaya dan rencana alokasi untuk produksi film.
3) Persiapan
Persiapan akhir pada tahap ini meliputi penaberesan semua kontrak, perjiinan dan surat menyurat.

Sebelum melangkah ke tahap selanjutnya yaitu produksi. Dibarapkan ketiga tahapan dalam pra produksi sudah selesai guna mendapatkan keberhasilan di tahap selanjutnya.

2.3.2 Peran Produser Pada Produksi

Produksi merupakan tahapan dimana naskah film akan divisualisasikan menjadi sebuah gambar dan suara. Sutradara memegang kendali penuh di tahapan produksi ini. Sedangkan peran produser pada pada tahap ini yaitu memantau kesleuruhan produksi, memastikan pematuhan jadwal produksi sesuai ketentuan serta menjadi teman diskusi atau bertukar pikiran dengan sutradara.

2.3.3 Peran Produser Pada Pasca Produksi

Menurut (Nazilah, 2021), pasca produksi memiliki tiga langkah utama, yaitu *editing offline*,*editing online*, dan *mixing*. Tahapan tersebut dilakukan oleh penyunting gambar atau editor yang bertujuan akan disinkgkan semua dengan naskah yang ada. Pada proses ini, peran produser adalah memastikan proses pasca produksi. Produser berhak memberikan pendapatnya baik dalam hal *editing*, *storytelling*, atau pertimbangan lainnya.

2.4 Manajemen Produksi Film

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang memiliki arti mengatur (mengelola). Manajemen adalah suatu proses penyelenggaraan berbagai kejiatan untuk mencapai tujuan bersama. Seseorang yang menjalankan proses manajemen disebut sebagai seorang manajer (Feriyanto dan Triana, 2015 : 4).

Manajemen produksi film dapat diartikan secara sederhana berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya

untuk mencapai sasaran secara efektif dan efesien yang berhubungan dengan pembuatan atau memproduksi film (Moran & Muraerdar, 2020).

Manajemen produksi film mencakup semua langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa produksi berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Seorang produser harus menerapkan empat fungsi manajemen dalam tugasnya, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengkoordinasian/pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). Dalam pembuatan film pendek, penerapan manajemen produksi bertujuan untuk mencapai hasil karya film yang maksimal.

BAB III
PEMBAHASAN

3.1 Konsep Karya

Tahap awal dalam proses pembuatan sebuah film yaitu penemuan ide atau gagasan cerita. Ide cerita tersebut kemudian akan dikembangkan menjadi sebuah konsep dan tema film yang menarik serta memiliki pesan moral untuk penonton. Dengan mempadukan berbagai aspek mulai dari isi cerita, akting pemain, komposisi gambar hingga ke tahap editing, film pendek akan menjadi satu bagian yang tidak terpisahkan sehingga menjadi tontonan yang menarik, berkualitas dan dapat mempengaruhi penonton.

Mendasar pada penuturan di atas, penulis dan tim menciptakan sebuah film pendek dengan judul "Bertahan Hidup". Penulis bertanggung jawab sebagai produser, yang mana produser merupakan pemimpin yang bertanggung jawab atas jalannya proses pra produksi, produksi dan pasca produksi.

3.1.1 Konsep Kreatif

Konsep kreatif produser dalam produksi film pendek "Bertahan Hidup" adalah dengan mengembangkan cerita agar film pendek ini dapat menarik perhatian masyarakat. Penulis berusaha mengembangkan cerita menjadi lebih dramatis namun tetap sesuai dengan kehidupan yang ada. Pemilihan lokasi yang tepat dan pemain yang sesuai dengan karakter sangat diperlukan agar ini film dapat tersalisasikan dengan baik. Film ini dibuat semenarik mungkin agar dapat menarik dan mampu membangkitkan emosi pada penonton. Dengan begitu, penulis berharap hasil karya film pendek ini dapat menembus semua lapisan masyarakat sehingga pesan dan kesan

yang diceritakan dalam film dapat tersampaikan dengan baik kepada seluruh masyarakat yang menonton.

3.1.2 Konsep Produksi

Setelah tahap penentuan konsep kreatif selesai, tim produksi akan melanjutkan dengan melakukan riset, survei lokasi, mencari pemain, serta melakukan *casting* dan *reading*. Selanjutnya, tim produksi akan mempersiapkan semua hal yang diperlukan untuk proses produksi. Sebagai produser, penulis akan berusaha semaksimal mungkin untuk memastikan semua kebutuhan terpenuhi agar produksi dapat berjalan dengan lancar.

Pada konsep produksi film pendek "Bertahan Hidup", penulis menggunakan beberapa lokasi yang berbeda guna menyesuaikan dengan isi film. Film ini memiliki satu pemeran utama dan didukung sembilan pemeran lainnya. Pada proses produksi, tim bekerja sama dan melakukan tugasnya sesuai tanggung jawab masing-masing agar hasil produksi sesuai dan dapat berjalan dengan lancar. Produksi film akan dilakukan selama dua hari dan produser akan mengawasi penggunaan peralatan serta *shooting schedule* harus sesuai dengan perencanaan.

3.1.3 Konsep Teknik

Penulis yang berperan sebagai produser juga bertanggung jawab dalam pengelolaan anggaran selama pra produksi, produksi dan pasca produksi. Seleasi naskah dibuat, produser bersama tim inti akan melakukan bedah naskah guna Menyusun rangakaian kebutuhan produksi yaitu peralatan yang akan digunakan saat pengambilan gambar. Produser harus memastikan pengeluaran dana sesuai dengan anggaran yang sudah disepakati dan memastikan bahwa anggaran dialokasikan sesuai dengan yang sudah ditentukan.

Pada proses pembuatan film pendek "Bertahan Hidup", kamera yang digunakan adalah Sony A6500 Mirrorless. Alasan memilih menggunakan kamera ini yaitu karena kemudahan penggunaannya dan kualitas gambar yang baik dengan pengambilan secara *movement* untuk mendukung efek dramatisir film. Selain itu, guna memaksimalkan faktor lainnya saat produksi film pendek, penulis menggunakan gimbal Zihyun Weebill s, *lighting* Aputure LS C120D II LED dan Samsonic Blink 500 Pro II 2 *Person* 2,4 GHz.

Agar alokasi penggunaan dana sesuai, peralatan yang diserwa harus disesuaikan dengan kebutuhan dan daftar peralatan yang telah dibuat. Kemudian dalam upaya mengurangi biaya produksi, produser meniadi tempat penyewaan yang memberikan potongan harga khusus untuk mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir.

3.2 Desain Produksi

3.2.1 Latar Belakang Film Pendek Bertahan Hidup

Isu permasalahan keluarga (*broken home*) dan bunuh diri yang banyak terjadi di Indonesia menjadi salah satu alasan terciptanya karya film pendek berjudul "Bertahan Hidup".

Bertahan Hidup merupakan film pendek yang menceritakan tentang sebuah keluarga yang keharmonisannya mulai lulang setelah kepergian sang Ibu. Semenjak kepergian ibu, hubungan anak dan ayah mulai renggang, sikap ayah berubah dan menjadi pribadi yang lebih kasar. Dengan rasa keputusasaan sang anak terus berusaha untuk melanjutkan hidupnya. Meskipun sempat berfikir untuk mengakhiri hidup anak tersebut memilih tetap untuk bertahan dan berjuang untuk hidupnya.

3.2.2 Tujuan Film Pendek Bertahan Hidup

1. Tujuan Masyarakat
Dengan adanya film pendek "Bertahan Hidup", dibarapkan agar masyarakat dapat meniknati film pendek serta dapat mengambil pelajaran dari isi film pendek ini.
2. Tujuan Praktisi
Secara praktisi film pendek "Bertahan Hidup" bertujuan untuk memberikan referensi bagi mahasiswa/i yang ingin membuat film pendek.
3. Tujuan Akademis
Secara akademis film pendek "Bertahan Hidup" bertujuan sebagai penerapan ilmu-ilmu yang telah didapat untuk kemudian diimplementasikan ke dalam bentuk karya dan dibuat berdasarkan konsep ilmu komunikasi khususnya broadcasting atau penyiaran.

3.2.3 Referensi Film

Dalam membuat sebuah film pendek yang baik dan benar, dibutuhkan beberapa referensi. Dalam proses pembuatan film pendek "Bertahan Hidup", penulis dan tim memiliki beberapa referensi film sebagai bahan acuan dari mulai pra produksi, produksi, hingga pasca produksi, diantaranya :

1. Drama Korea "Death Game"

Sumber : internet tilis.id
Gambar III.1 Poster Drama Korea "Death Game"

Death Game merupkan salah satu Drama Korea yang kami jadikan referensi dari segi jalan cerita dan beberapa pengambilan gambar di episode 1.

Keterangan Film :

1) Judul : Death Game
2) Written & Directed : Ha Byung-hoon
3) Media : Netflix
4) Genre : Horor, Drama, Reinkarnasi, Laga, Fantasi
5) Sinopsis : Menceritakan tentang seorang anak yang belum lulus kuliah namun langsung mendapat panggilan wawancara di perusahaan ternama di Korea, namun naas nya sang anak gagal dalam proses wawancara dikarenakan mengalami kejadian yang tidak disangka-sangka, lalu sang anak pun kesulitan mencari pekerjaan hingga membuat nya terlilit hutang biaya kuliah yang belum selesai. Hari demi hari sang anak mencari pekerjaan harian,

namun uang nya belum juga terkumpul, ia pun mulai pesimis karena merasa sulit mendapatkan kehidupan seperti orang-orang pada umumnya, sang anak pun memilih unuk mengakhiri hidup nya. Namun siapa sangka, anak tersebut mengalami reinkarnasi sebanyak 12 kali akibat bunuh diri tersebut. Dan dari kejadian reinkarnasi tersebut sang anak menyesali perbuatan bunuh diri nya, dan ingin kembali hidup seperti awal.

2. Film Pendek "Jalan Pulang"

Sumber : YouTube
Gambar III.2 Cuplikan Film Pendek "Jalan Pulang"

Jalan Pulang merupkan salah satu film pendek yang kami jadikan referensi dari segi pengambilan gambar.

Keterangan Film :

1) Judul : Jalan Pulang
2) Written & Directed : Lidiya Hartono
3) Media : YouTube
4) Genre : Drama

5) Sinopsis : Setiap keluarga pasti memiliki ceritanya sendiri. Jalan Pulang bercerita tentang kehidupan Anya (Fira Felicia Pangestu) untuk menemukan "jalan pulang" ke rumahnya supaya bisa berkumpul dengan papanya (Alexander Sali).

3.2.4 Deskripsi Film Pendek Pendek Bertahan Hidup

1) Nama Production : UBSI
2) Sutradara : Rayi Yuniartika
3) Judul Film : Bertahan Hidup
4) Tema : Seseorang yang Bertahan Hidup
5) Genre : Drama
6) Durasi : 10 menit
7) Premis : Ikatan anak dan seorang ayah mulai renggang setelah kematian sang Istri tercinta, anak berusahan bertahan hidup dengan kondisi Ayahnya yang putus asa.
8) Sinopsis : Menceritakan tentang sebuah keluarga yang keharmonisannya mulai hilang setelah kepergian sang Ibu. Semenjak kepergian ibu, hubungan anak dan ayah mulai renggang, sikap ayah berubah dan menjadi pribadi yang lebih kasar. Dengan rasa keputusasaan sang anak terus berusaha untuk melanjutkan hidupnya. Meskipun sempat berfikir untuk mengakhiri hidup anak tersebut memilih tetap untuk bertahan dan berjuang untuk hidupnya.

3.2.5 Proses Kerja Produser

1) Pra Produksi

Setelah menemukan sebuah gagasan ide cerita, penulis naskah nantinya akan mengembangkan ide tersebut menjadi sebuah cerita yang ditulis dalam bentuk naskha. Naskah tersebut kemudian akan diberikan kepada produser untuk kemudian dibedah dan dikembangkan kembali.

Pada proses pra produksi, penulis sebagai produser melakukan beberapa hal diantaranya :

a. Pembentukan Tim Produksi

Dalam membuat film pendek Bertahan Hidup ini tentunya memerlukan beberapa tim. Diantaranya :

1. Produser : Asri Nur Hidayati
2. Sutradara : Rayi Yuniartika
3. Penulis Naskah : Fania Cantika Ardani
4. Campers/DOP : Muhammad Fadilah A
5. Editor : Dinda Putri Aprilia

b. Rapat Tim Produksi

Setelah mendapat naskah ceita dari penulis naskah, penulis dan tim melakukan rapat untuk memberikan gambaran terkait film pendek Bertahan Hidup yang akan diproduksi. Rapat ini dilakukan beberapa kali sesuai dengan progres yang berjalan.

c. Anggaran Biaya Produksi

Untuk membuat sebuah anggaran, produser harus mengetahui segala hal terkait perencanaan film pendek Bertahan Hidup ini. Produser kemudian akan

berdiskusi dengan tim terkait peralatan, properti, dan kebutuhan lainnya yang dibutuhkan untuk produksi film pendek.

d. *Casting Talent*

Setelah naskah selesai, penulis dan tim akan memilih pemain yang tepat dan sesuai dengan karakter yang dibutuhkan. Untuk itu dilakukanlah sebuah *casting* guna mendapatkan pemain yang sesuai dengan karakter yang dibutuhkan. Melalui hasil *casting* tersebut, terpilihlah 10 (sepuluh) pemain yang akan memerankan karakter di film pendek "Bertahan Hidup". Diantaranya :

1. Adila Izzaturrahmah sebagai "Naya"

Sumber : Foto Pribadi
Gambar III.3 Foto Adila Izzaturrahmah

2. Reza Rahmanto sebagai "Ayah Naya"

Sumber : Foto Pribadi
Gambar III.4 Foto Reza Rahmanto

3. Dewi Anggraeni sebagai "Ibu Naya"

Sumber : Foto Pribadi
Gambar III.5 Foto Dewi Anggraeni

4. Dziky Amanul Hikam sebagai "Rekan Kerja Naya"

Sumber : Foto Pribadi
Gambar III.6 Foto Dziky Amanul Hikam

5. Noviario Ragil Katrini sebagai "Bos Naya"

Sumber : Foto Pribadi
Gambar III.7 Foto Noviario Ragil Katrini

6. Sri Hartati sebagai "Penerima Paket"

Sumber : Foto Pribadi
Gambar III.8 Foto Sri Hartati

7. Raihan Gymnastian sebagai "Rentenir 1"

Sumber : Foto Pribadi
Gambar III.9 Foto Raihan Gymnastian

8. Muhammad Bagus sebagai "Rentenir 2"

Sumber : Foto Pribadi
Gambar III.10 Foto Muhammad Bagus

9. Putri Aya Khairani sebagai "Ibu Kontrakan" (Hanya V.O)

Sumber : Foto Pribadi
Gambar III.11 Foto Putri Aya Khairani

10. Ikhsan Gerry Trianto sebagai "Pengendara Motor"

Sumber : Foto Pribadi
Gambar III.12 Foto Ikhsan Gerry Trianto

e. Survey Lokasi

Hal yang dapat dilakukan selanjutnya dalam tahap pra produksi adalah survey lokasi. Survey lokasi dilakukan guna mendapatkan informasi yang dapat dipertimbangkan produser dan sutradara sebelum melakukan produksi. Bagian ini juga mencakup hal-hal seperti biaya yang diperlukan, kondisi lokasi, dan sebagainya. Setelah melakukan survey lokasi, maka ditentukan lah lokasi yang digunakan untuk proses *shootinh* diantaranya rumah salah satu kru yang berlokasi di MGT Bekasi, kantor yang berlokasi di Belakang BCP, Gedung Parkiran yang berlokasi di Patriot Bekasi, dan juga jalan raya.

f. Pembuatan *Shooting Schedule*

Shooting schedule merupakan jadwal yang akan digunakan mulai dari tahap pra produksi, produksi hingga tahap pasca produksi. *Shooting schedule* digunakan sebagai jadwal kinerja yang akan sangat membantu dalam pengambilan keputusan. Akhirnya, melalui keputusan bersama, produser dan tim memutuskan untuk memulai proses *shooting* pada tanggal 8 – 9 Juni 2024.

g. *Rehearsal*

Setelah segala persiapan selesai, produser dan tim melakukan *rehearsal* atau gladi bersih sebelum proses *shooting* dimulai. Proses *rehearsal* dilakukan pada tanggal 7 Juni 2024. *Rehearsal* dilakukan guna mempertimbangkan adegan, *framing* serta masalah yang mungkin akan muncul pada saat *shooting*.

2) Produksi

Proses produksi merupakan tahap dari segala persiapan pra produksi yang telah dilakukan yang kemudian akan direalisasikan menjadi sebuah gambar dan suara pada saat *shooting* sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat. Semua kru film

pendek akan menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

a. Transportasi

Transportasi yang digunakan dalam proses produksi adalah mobil dan motor. Untuk membawa perlengkapan dan alat *shooting*, mobil diperlukan agar semuanya menjadi lebih aman. Sedangkan kru menggunakan motor untuk meminimalisir terjadinya keterlambatan.

b. Konsumsi

Produser sudah menyiapkan konsumsi sesuai dengan anggaran yang ditentukan, sehingga kru dan pemain mendapatkan konsumsi yang baik. Produser menyiapkan sarapan berupa roti dan minum berupa air mineral gelas. Sedangkan untuk makan siang dan malam produser menyiapkan makanan berat (nasi dan lauk).

c. Pemeriksaan *Shooting Schedule*

Untuk kelangsungan berjalannya produksi *shooting* film pendek Bertahan Hidup, produser memeriksa *schedule* apakah sudah berjalan sesuai jadwal atau tidak. Produser juga mengingatkan tim agar tetap menjaga waktu, tidak banyak bercanda dan juga tetap semangat saat pengambilan gambar.

3) Pasca Produksi

Pasca produksi merupakan tahapan akhir dalam pembuatan film. *Editing* adalah salah satu tahapan akhir dalam produksi film pendek dimana pada tahap ini segala hal yang telah diambil selama proses produksi akan diolah, disusun, dan disempurnakan menjadi sebuah karya yang lengkap yang dapat memberikan pesan kepada penontonnya dan siap untuk ditayangkan. Pada tahap ini juga

membahas hal-hal selama produksi agar dikemudian menjadi lebih baik dan mencegah kesalahan yang sama.

3.2.6 Kendala dan Solusi

Dalam proses pembuatan film pendek "Bertahan Hidup", penulis sebagai produser memiliki beberapa kendala baik itu di pra produksi, produksi maupun pasca produksi. Namun, setiap kendala yang dihadapi tentunya harus ada solusi agar segala masalah dan kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Berikut ini penjabaran kendala dan solusi dari produser :

1) Pra Produksi

Kendala saat pra produksi yaitu pemilihan lokasi *shooting*. Lokasi yang dipilih pada awalnya disebuah rumah. Rumah tersebut nantinya akan di ubah visualnya menjadi sebuah kantor namun ternyata visualnya kurang menggambarkan.

Solusi yang diambil produser adalah bersama dengan tim produser berusaha mencari lokasi lain yang sesuai dengan penggambaran cerita (scene di kantor). Meskipun lokasi tersebut memiliki jarak yang jauh, namun untuk menunjang pengambilan gambar produser tetap memilih lokasi kantor yang jauh tapi menggambarkan visual dan cerita yang dibuat.

2) Produksi

Kendala saat produksi yaitu ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan *shooting schedule*. Seperti, seharusnya *shooting* dapat dilakukan di dalam ruangan terlebih dahulu namun ternyata ada beberapa properti yang kurang sehingga *shooting* harus dilakukan di luar ruangan. Selain itu juga, salah satu pemain datang terlambat. Hal-hal tersebut menyebabkan keterlambatan produksi.

Solusi yang diambil produser adalah produser segera berdiskusi dengan sutradara baiknya seperti apa, kemudian memutuskan untuk melakukan *shooting*

di luar ruangan terlebih dahulu. Kemudian, membagi tugas untuk salah satu kru memberi properti yang dibutuhkan tersebut. Sedangkan untuk kendala pemain yang datang terlambat, solusi yang produser ambil yaitu berusaha untuk selalu bertanya kebersediaan pemain sudah dimana. Selain itu, produser juga melakukan *set* alat dan hal yang dibutuhkan lainnya agar pada saat pemain tersebut datang peralatan dan lainnya sudah siap.

3) Pasca Produksi

Kendala saat pra produksi yaitu proses editing yang memakan banyak waktu karena beberapa scene memiliki warna berbeda, sehingga editor memerlukan waktu yang lama untuk menyesuaikan warna atau untuk melakukan *colour grading* pada tiap scene nya. Selain itu, penulis juga kewalahan dalam membuat laporan tugas akhir.

Solusi yang diambil produser adalah dengan selalu memberikan saran kepada editor jika membutuhkan. Selain itu, penulis juga berusaha membagi waktu agar tetap dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.

3.2.7 Lembar Kerja Produser

3.2.7.1 Konsep Produser

Produser adalah seseorang yang bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap seluruh proses produksi film. Tugas produser mencakup manajemen produksi, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, persiapan (pra-produksi), pelaksanaan (produksi), dan penirapan (pasca produksi).

Peran seorang produser mengarahkan dan mengawasi seluruh tahapan proses produksi. Untuk memastikan hasil dari karya film sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, produser harus mengembangkan konsep hingga matang.

3.2.7.2 WORKING SCHEDULE

Production : UBSI
Project Title : Bertahan Hidup
Durasi : 10 Menit
Produser : Asri N.
Director : Rayi Y.
Penulis Naskah : Fania C.

Table III.1 Working Schedule

No	Tahap Produksi	Deskripsi	Target Per Minggu											
			April				Mei				Juni			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Produksi	Penentuan Ide												
2		Pengembangan gagasan												
3		Penulisan Naskah												
4		Bimbingan Naskah												
5		*Casting Talent*												
		Survey Lokasi												
		Penentuan Alat dan Properti												
		Bimbingan												
6		*Reading*												
7		*Rehearsal*												
8	Produksi	Shooting day 1 & day 2												

3.2.7.3 BREAKDOWN BUDGET

Production : UBSI
Project Title : Bertahan Hidup
Durasi : 10 Menit
Produser : Asri N.
Director : Rayi Y.
Penulis Naskah : Fania C.

Table III.2 Breakdown Budget

No	Item	Unit	Rate	Amount	Notes
Pra Produksi					
1	Print + Fotocopy Naskah dan Bimbingan		Rp. 50.000	Rp. 50.000	
2	Transportasi		Rp. 150.000	Rp. 150.000	
3	Konsumsi		Rp. 60.000	Rp. 60.000	
Total				**Rp. 260.000**	
Alat					
4	Kamera Sony A6500 Mirrorless	2 (4 hari)	Rp. 225.000	Rp. 1.350.000	Pondok Lensa
5	Lensa Sony E 35mm f/1.8 OSS	1 (4 hari)	Rp. 75.000	Rp. 225.000	Pondok Lensa
6	Lensa Sony E 16-55mm f/2.8 G	1 (4 hari)	Rp. 200.000	Rp. 600.000	Pondok Lensa
7	Lensa Sony E 50mm f/1.8 OSS	1 (4 hari)	Rp. 75.000	Rp. 225.000	Pondok Lensa

3.2.7.4 SHOOTING SCHEDULE

Production : UBSI
Project Title : Bertahan Hidup
Durasi : 10 Menit
Produser : Asri N H
Director : Rayi Y
Penulis Naskah : Fania C

Table III.4 Shooting Schedule

No	Hari dan Tanggal	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
1	**Sabtu,**	08.00	*Crew Call*
2	**08 Juni 2024** (Scene 5, 7, 2, 3, 8, 12, 10, 13, 14)	08.00 – 09.00	*Talent Prepare* Scene 5, Set Alat, Make Up, Properti.
3		09.00 – 09.45	Pengambilan Gambar Scene 5
4		09.45 – 10.15	Pindah Lokasi – *Prepare* Scene 7, Set Alat, Properti.
5		10.15 – 12.00	Pengambilan Gambar Scene 7
6		12.00 – 13.00	Istirahat
7		13.00 – 13.30	Prepare Scene 2, 3, 8, Set Alat, Properti.
8		13.30 – 14.30	Pengambilan Gambar Scene 2, 3, 8
9		14.30 – 15.00	Istirahat
10		15.00 – 15.30	*Prepare* Scene 12, Set Alat, Properti.
11		15.30 – 16.30	Pengambilan Gambar Scene 12
12		16.30 – 17.00	Pindah Lokasi, *Prepare* Scene 10, 13, 14, Set Alat, Properti.

3.2.7.5 CALL SHEET

Production : UBSI
Project Title : Bertahan Hidup
Durasi : 10 Menit
Produser : Asri N.
Director : Rayi Y.
Penulis Naskah : Fania C.

Table III.5 List Crew

CREW				
No	**Nama**	**Jabatan**	**Alamat**	**No Hp**
1	Asri Nur Hidayati	Produser	Tytyan Kencana Blok C No 10, Bekasi	081546628996
2	Rayi Yunartitia	Sutradara	Jl. Haji Nawi No. 34, Jatimakmur, Bekasi	085728376175
3	Fania Cantika Ardani	Penulis Naskah	Jl. Sahara Agung GG. Mutiara, Medan Satria, Bekasi	087771705409
4	Muhammad Fadilah A	Kameramen	Jl. Al-Badho, Kel. Lubang Buaya, Jakarta Timur	0895412032118
5	Dinda Putri Aprilia	Editor	Jl. Mahasona 5, Rt.001/029, Bekasi	082112944629

CALL SHEET

Production : UBSI
Project Title : Bertahan Hidup
Durasi : 10 Menit
Produser : Asri N.
Director : Rayi Y.
Penulis Naskah : Fania C.

Table III.6 List Talent

TALENT				
No	**Nama**	**Sebagai**	**Alamat**	**No Hp**
1	Adila Izzuttumimah	Naya	Jl. H. Syafei, Kampung Bojong Sari, Jatiasih, Bekasi	085721219842
2	Reza Rahmanto	Ayah Naya	PLP Sektor 5 Blok M7 No 35, Bekasi	081317951815
3	Dewi Anggraeni	Ibu Naya	Jl. Mahasona 3, Rt 001/029, Bekasi	0895321465845
4	Dicky Ammiral Hikam	Rekan Kerja	Jl. Melati 3, Rt 004/012, Jatiwaringin, Pd. Gede, Bekasi	0895419020323
5	Noviario Rigel Kasvini	Bos Naya	Jababeka Residence. Jl. Rusa I Blok.01 No. 20, Cikarang, Bekasi	082118669323
6	Sri Hartati	Ibu Penerima Paket	Jl. St. Baddaruddin I Blok.O No 10, Bekasi	081280045004
7	Raihan Gymnastion	Resterate I	Jl. Majapahit VII, Blok AT/ 6 No	0895300222640

CALL SHEET (DAY 1)

Production	: UBSI	Location	: MGT Bekasi
Project Title	: Bertahan Hidup		: Gedung Parkiran
Day/Date	: Sabtu, 08 Juni 2024	Crew Call	: 07.00
Producer	: Asri N H	On Loc	: 08.00
Director	: Rayi Y	Cam Roll	: 09.00

Table III.7 Call Sheet Day1

Scene	Set	Description	Talent	Wardrobe	Art/Property	Time
5	Jalan Komplek	Naya mengantar paket dari rumah ke rumah	Naya	Baju Kerja	- Tumpukan Paket - Kereta - Motor - Helm - Baju Kerja - Tas Penggung	09.00 – 09.45
7	Jalan Komplek	Resterate menghampiri Naya dan menagih hutang Ayah	Naya, Resterate 1, Dan Resterate 2	- Naya (Baju Kerja) - Resterate (Baju Biasa)	- Tumpukan Paket - Kereta - Motor - Helm - Baju Kerja - Tas Penggung	10.15 – 12.00
BREAK 12.00 – 13.00						
2	Kamar Ayah	Ayah hemtain tp kemudian menuju kamar Naya	Naya, Ayah	- Naya (Baju Rumah/Biasa) - Ayah (Baju Rumah/Biasa)	Hp Ayah	13.30 – 14.30
3	Kamar Naya	Ayah mengetuk kamar Naya, meminta uang ke Naya	Naya, Ayah	- Naya (Baju Rumah/Biasa) - Ayah (Baju Rumah/Biasa)	Dompet, Uang	
8	Kamar Naya	Naya masuk kamar, menjatuhkan diri di tempat tidur dan menatap langit kamar	Naya	Baju Kerja	Tas Pinggung	

CALL SHEET (DAY 2)

Production	: UBSI	Location	: Tytyan Bekasi
Project Title	: Bertahan Hidup		: Kantor (BCP)
Day/Date	: Minggu, 09 Juni 2024	Crew Call	: 07.00
Producer	: Asri N H	On Loc	: 08.00
Director	: Rayi Y	Cam Roll	: 09.00

Table III.8 Call Sheet Day 2

Scene	Set	Description	Talent	Wardrobe	Art/Property	Time
6	Rumah Penerima Paket (Tytyan Kencana)	Naya mengantar paket. Ibu penerima memeriksa paket dan menyuruh Naya kembali paket salah	Naya, Penerima Paket	- Naya (Baju Kerja) - Penerima Paket (Baju Rumahan)	- Motor - Paket - Helm - Tas Penggung - Baju Kerja - Paket Yg Mau Di Buka	09.00 – 10.00
10	Jalan	Naya tersebrak motor kemudian jatuh	Naya, Pengendara Lain	- Naya (Baju Kerja) - Pengendara Lain (Baju Biasa)	- Motor - Paket - Helm - Baju Kerja - Tas Penggung	10.30 – 12.00
BREAK 12.00 – 13.00						
15	Dapur	Membuat kue bersama	Naya, Ibu	- Naya, (Baju Harian) - Ibu (Baju Harian)	Oven Kue	13.40 – 14.30
BREAK 15.00 – 15.30						
4	Parkiran Kantor	Rekan kerja Naya melihat Naya terlambat kemudian memisihati Naya	Naya, Rekan Kerja	Baju Kerja	- Bg Naya - Motor - Helm - Paket - Kantong - Tas Penggung	16.00 – 17.00
9	Parkiran Kantor	Naya terlambat. Rekan kerja Naya tengah	Naya, Ibu Bos, Rekan Kerja	Baju Kerja, Baju Harian, Baju Kantor	- Motor - Helm - Paket - Tas	

3.2.7.6 DAILY PRODUCTION REPORT (DAY 1)

Production : UBSI
Project Title : Bertahan Hidup
Tanggal : 08 Juni 2024
Produser : Asri N H
Director : Rayi Y
Lokasi : Bekasi

Table III.9 Daily Production Report Day 1

Keterangan	Terjadwal	Pelaksanaan
Crew Call – Persiapan Scene 5	08.00	08.00
Talent Call Scene 5	09.00	09.00
Pengambilan Gambar Scene 5	09.00	09.00
Crew Call – Persiapan Scene 7	09.45	10.00
Talent Call Scene 7	09.45	10.00
Pengambilan Gambar Scene 7	10.15	10.30
Istirahat	12.00	12.00
Crew Call – Persiapan Scene 2, 3, 8	13.00	13.00
Talent Call Scene 2, 3, 8	13.00	13.30
Pengambilan Gambar Scene 2, 3, 8	13.30	13.30
Istirahat	14.30	15.00
Crew Call – Persiapan Scene 12	15.00	15.30
Talent Call Scene 12	15.00	15.30
Pengambilan Gambar Scene 12	15.30	16.00
Crew Call – Persiapan Scene 10, 13, 14	16.30	16.30
Talent Call Scene 10, 13, 14	16.30	16.30
Pengambilan Gambar Scene 10, 13, 14	17.00	17.00
Membereskan Alat	19.00	19.00
Selesai	19.30	19.30

Table III.10 Daily Production Report Day 1

No	Scene	Peran	Pemeran	Kostum	Properti	On Set
1	5	Naya	Adila Izzatunnahmah	Baju Kerja	- Tumpukan Paket - Karung - Motor - Helm - Baju Kerja - Tas Punggung	Jalan Komplek
2	7	Naya, Reminir 1, Dan Reminir 2	- Adila Izzatunnahmah - Raihan Gymnastiar - Muhaimad Bagus	- Naya (Baju Kerja) - Reminir (Baju Biasa)	Tumpukan Paket - Karung - Motor - Helm - Baju Kerja - Tas Punggung	Jalan Komplek
3	2	Naya, Ayah	- Adila Izzatunnahmah - Reza Rahmanto	- Naya (Baju Rumah/Biasa) - Ayah (Baju Rumah/Biasa)	Hp Ayah	Kamar Ayah
4	3	Naya, Ayah	- Adila Izzatunnahmah - Reza Rahmanto	- Naya (Baju Rumah/Biasa) - Ayah (Baju Rumah/Biasa)	Dompet, Uang	Kamar Naya
5	8	Naya	Adila Izzatunnahmah	Baju Kerja	- Tas Punggung	Kamar Naya
6	12	Naya, Ayah	- Adila Izzatunnahmah - Reza Rahmanto	- Naya (Baju Kerja -Beda Celana) - Ayah (Baju Harian)	- Botol Amer - Bingkai Foto - Tas Punggung - Baju Kerja	Ruang Tengah
7	10	Naya, Ibu Kontrakan (SO)	- Adila Izzatunnahmah - Putri Aya Khaimuni (SO)	Baju Kerja	- Paket - Motor - Hp - Helm - Tas Punggung	Jalan Sebrang Gedung Parkiran

3.2.7.7 DAILY PRODUCTION REPORT (DAY 2)

Production : UBSI
Project Title : Bertahan Hidup
Tanggal : 09 Juni 2024
Produser : Asri N H
Director : Rayi Y
Lokasi : Bekasi

Table III.11 Daily Production Report Day 2

Keterangan	Terjadwal	Pelaksanaan
Crew Call – Persiapan Scene 6	08.00	08.00
Talent Call Scene 6	09.00	09.00
Pengambilan Gambar Scene 6	09.00	09.00
Crew Call – Persiapan Scene 10	09.45	10.00
Talent Call Scene 10	09.45	10.00
Pengambilan Gambar Scene 10	10.15	10.30
Istirahat	12.00	12.00
Crew Call – Persiapan Scene 15	13.00	13.00
Talent Call Scene 15	13.00	13.30
Pengambilan Gambar Scene 15	13.30	13.30
Pindah Lokasi	14.30	15.00
Istirahat	15.00	15.00
Crew Call – Persiapan Scene 4, 9	15.30	15.30
Talent Call Scene 4, 9	15.30	15.30
Pengambilan Gambar Scene 4, 9	16.00	16.00
Crew Call – Persiapan Scene 11	16.30	16.30
Talent Call Scene 11	16.30	16.30
Pengambilan Gambar Scene 11	17.30	17.30
Membereskan Alat	18.30	19.00
Selesai	19.00	19.30

Table III.12 Daily Production Report Day 2

No	Scene	Peran	Pemeran	Kostum	Properti	On Set
1	6	Naya, Penerima Paket	- Adila Izzatunnahmah - Sri Hartati	- Naya (Baju Kerja) - Penerima Paket (Baju Rumahan)	- Motor - Paket - Helm - Tas Punggung - Baju Kerja - Paket Yg Mau Di Buka	Rumah Penerima Paket (Tyrsyat Kencana)
2	10	Naya, Pengendara Lain	- Adila Izzatunnahmah - Ihsan Grey Tsanto	- Naya (Baju Kerja) - Pengendara Lain (Baju Baiat)	- Motor - Paket - Helm - Baju Kerja - Tas Punggung	Jalan
3	15	Naya, Ibu	- Adila Izzatunnahmah - Desi Anggiani	- Naya (Baju Harian) - Ibu (Baju Harian)	- Ovan - Kue	Dapur
4	4	Naya, Rekan Kerja	- Adila Izzatunnahmah - Dioky Amanul Hikam - Noviario Ragil Katrini	Baju Kerja	- Hp Naya - Motor - Helm - Paket - Karung - Tas Punggung	Parkiran Kantor
5	9	Naya, Bu Bos, Rekan Kerja	- Adila Izzatunnahmah - Dioky Amanul Hikam - Noviario Ragil Katrini	Baju Kerja, Baju Kantor	- Motor - Helm - Paket - Tas Punggung - Karung	Parkiran Kantor
6	11	Naya, Bu Bos	- Adila Izzatunnahmah - Noviario Ragil Katrini	Baju Kerja, Baju Kantor	- Paket Rusak - Baju Kerja - Tas Punggung	Ruang HRD

3.2.7.8 EQUIPMENT LIST

Production : UBSI
Project Title : Bertahan Hidup
Tanggal : 08 Juni 2024
Produser : Asri N H
Director : Rayi Y
Lokasi : Bekasi

No.	Nama	Seri	Jumlah	Keterangan
1	Kamera	Sony A6500 Mirrorless	2	Sewa Pondok Lensa
2	Lensa	Sony E 25mm f/1.8 OSS	1	Sewa Pondok Lensa
		Sony E 16-55mm f/2.8 G	1	
		Sony E 50mm f/1.8 OSS	1	
3	Tripod	Takara Tripod for DSLR	1	Milik Sendiri
4	Battery	Battery Sony NP-FW50 7.4V 1020mAh	8	Sewa Pondok Lensa
5	Charger	Charger Sony A6500 Mirrorless	2	Sewa Pondok Lensa
6	Memory	Sandisk 64GB Extreme UHS-I SDXC 170MB/s	2	Sewa Pondok Lensa
7	Audio Clip	Saramonic Blink 500 Pro	1	Sewa BSM
8	Stabilizer	Zhiyun WEEBILL-S Handheld Gimbal	1	Sewa BSM
9	Lighting	Aputure LS C120D II LED	2	Sewa Pondok Lensa
10	Handphone	Samsung	1	Milik Sendiri
11	Genset	Samura ET 3200C	1	Milik Sendiri

3.3 Analisis Hasil Karya

3.3.1 Keunggulan Film Pendek Bertahan Hidup

Film pendek dikatakan dapat menjadi salah satu media komunikasi massa dalam penyampaian pesan. Mendasar pada hal tersebut, penulis sebagai produser bersama dengan tim berusaha membuat sebuah film pendek yang matang dalam segala aspek guna menghasilkan karya yang baik dan diminati masyarakat.

Dengan persiapan yang matang mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi, film pendek "Bertahan Hidup" dapat terselesaikan menjadi satu kesatuan film yang utuh yang dapat ditonton oleh seluruh masyarakat. Berdasarkan analisis penulis tentang hasil karya film pendek "Bertahan Hidup", keunggulan dari film ini adalah ada pada konflik dan juga pesan dalam cerita.

Konflik atau yang dapat diubah adalah mengenai permasalahan keluarga. Isu permasalahan keluarga bisa terjadi karena ekonomi , pekerjaan, lingkungan sekitar, sikap perilaku atau tantatan orang tua dan lain sebagainya. Hal tersebut memiliki dampak baik secara emosional maupun psikologis pada tiap anggota keluarga.

Dalam film pendek "Bertahan Hidup", isu permasalahannya adalah hubungan Ayah dan Anak (Naya) yang tidak baik. Sifat Ayah yang kasar berdampak buruk pada emosional maupun psikologis Naya. Selain itu, faktor ekonomi yang kurang membuat kehidupan Naya bertambah berat. Seperti pada salah satu scene yang menunjukkan bahwa Naya harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Ketika bendak melakukan hal tersebut, notifikasi di handphone Naya berbunyi mengingatkan tentang hari ulang tahun Ibu nya. Naya teringat akan Ibunya, sehingga ia memiliki alasan untuk tidak mengakhiri hidup.

Sumber : Film Pendek Bertahan Hidup
Gambar III.1+ Naya Membuat Kue Bersama Ibu

Adegan selanjutnya adalah adegan tidak baik untuk Naya dan Ibu. Menurut penulis, pada scene inilah yang menunjukkan keunggulan dari film pendek "Bertahan Hidup" yaitu mengenai isi pesan dari film. Pada adegan tersebut Ibu menggarkan kepada Naya untuk tidak mudah menyerah ketika menjalankan atau melakukan sesuatu. Jika Naya mengalami kegagalan, ia harus terus berusaha karena usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil.

Berdasarkan potongan isi cerita tersebut, penulis menangkan bahwa isi pesan yang ingin disampaikan dari film pendek "Bertahan Hidup" adalah meskipun perjalanan hidup sangat berat dan sering kali mengalami kegagalan, itu bukanlah suatu akhir, kita harus terus berusaha untuk mencapai keinginan. Pesan lain yang ingin disampaikan adalah tidak semua masalah harus diselesaikan dengan mengakhiri hidup, masih banyak alasan setiap orang untuk tetap menjalani hidup.

3.3.2 Peran Produser Dalam Manajemen Produksi Film Pendek Bertahan Hidup

Pada penciptaan karya film pendek "Bertahan Hidup", penulis sebagai produser bertanggung jawab atas segala aspek manajemen produksi film mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Berdasarkan analisis penulis dalam film pendek "Bertahan Hidup", peran produser dalam manajemen produksi hasil karya film diantaranya adalah membanta dalam hal pengembagan ide cerita sehingga dapat dihasilkan sebuah karya yang memiliki pesan mendalam bagi masyarakat yang menonton. Salah satunya adalah dengan pemilihan pemain yang sesuai dengan karakter yang telah dibuat. Karakter Naya berhasil dibawakan dengan baik oleh Adila. Penulis beserta tim berusaha untuk membantu Adiladalam pendalaman karakter Naya. Begitupula dengan pemain lainnya seperti Reza yang berperan sebagai Ayah yang kasar dan suka mabuk – mabukan, Ibu yang menyesuaikan dengan tampilan karakter yang sudah dibuat dan juga pemain lainnya.

Set lokasi dan properti yang telah ditentukan pada saat rancangan awal pra produksi, juga sudah sesuai. Seperti scene di tempat Naya bekerja dan gedung yang digunakan oleh Naya untuk melakukan adegan bunuh diri. Selain itu, *shooting schedule* sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana hingga hasil karya film pendek "Bertahan Hidup" dapat selesai dengan tepat waktu. Untuk alokasi dana yang terkumpul untuk alat, property, pemain dan aspek pendukung lainnya juga sudah sesuai dengan *breakdown budget* yang ditentukan sehingga mendukung dalam proses pembuatan karya film. Segala aspek telah disesuaikan dengan rancangan yang dibuat sebelumnya.

Maka, dapat disimpulkan bahwa peran produser dalam manajemen produksi film pendek dari tahap perancangan hingga selesai sangat berpengaruh pada hasil film.

BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Perkembangan film pendek di dunia semakin pesat. Popularitanya semakin naik dan diminati banyak orang, hal ini terbukti dari jumlah film pendek yang semakin melimpah di berbagai platform. Hal tersebut mendorong penulis dan tim untuk membuat sebuah karya film pendek berjudul "Bertahan Hidup".

Pada proses penciptaan karya, penulis sebagai produser berperan dalam segala aspek mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Penulis berusaha menciptakan hasil karya film bergenre drama yang dapat dinikmati dari segi audio visual maupun pesan yang ingin disampaikan pada film pendek tersebut. Oleh karena nya, dibutuhkan perencanaan yang matang dalam prosesnya.

Tahap awal pra produksi, setelah mendapatkan sebuah naskah dari ide cerita film pendek, penulis sebagai produser membentuk sebuah tim sesuai dengan job desk yang diperlukan dalam pembuatan film. Kemudian dilakukan rapat tim, membuat anggaran biaya produksi, *casting talent*, survey lokasi serta perizinannya, pembuatan shooting schedule hingga rehearsal. Pada tahap kedua yaitu produksi, produser berperan dalam hal mengawasi jalannya produksi, meliputi konsumsi, transportasi dan shooting schedule yang sudah ditentukan.

Selain itu, produser harus berusaha menjaga suasana agar tetap terkendali dan kondusif agar kualitas kerja tetap terjaga. Tahap terakhir yaitu pasca produksi dimana produser berperan dalam hal mengawasi tahap editing. Produser berhak memberikan masukan terkait editing. Maka, dapat disimpulkan bahwa produser berperan dan

bertanggung jawab dalam manajemen produksi mulai dari tahap awal yaitu pra produksi, produksi hingga ke pasca produksi.

4.2 Saran

Dari hasil laporan dan karya film pendek "Bertahan Hidup", penulis dapat menyimpulkan bahwa karya ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis memberikan beberapa saran dan kritik terhadap perasinan maupun karya film pendek itu sendiri dengan tujuan untuk meningkatkan manajemen produksi yang lebih baik di masa mendatang serta memberikan wawasan tentang pentingnya peran produser dalam sebuah produksi film. Diantaranya :

1. Produser harus memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menangani masalah sehingga akan mendapat solusi yang tepat dalam penyelesaiannya.
2. Dalam manajemen produksi film pendek, produser harus menguasai segala aspek mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi agar segala hal dapat dijalankan dengan baik dan seimbang.
3. Produser harus mampu menciptakan suasana yang tetap kondusif dan terjaga semangatnya selama proses produksi berlangsung agar segala hal dapat berjalan dengan baik, tim tetap lokas dan juga semangat.

PERAN PRODUSER DALAM MANAJEMEN PRODUKSI FILM PENDEK "BERTAHAN HIDUP".pdf

ORIGINALITY REPORT

16%	15%	5%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.bsi.ac.id Internet Source	3%
2	download.isi-dps.ac.id Internet Source	1%
3	core.ac.uk Internet Source	1%
4	repository.polimedia.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	interstudi.edu Internet Source	1%
7	www.axelfoto.com Internet Source	1%
8	jurnal.iyb.ac.id Internet Source	<1%
9	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%
10	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1%
11	docplayer.info Internet Source	<1%
12	123dok.com Internet Source	<1%
13	pdfcoffee.com Internet Source	<1%
14	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%
15	indonesia.sae.edu Internet Source	<1%
16	databoks-series.katadata.co.id Internet Source	<1%
17	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
18	adoc.pub Internet Source	<1%
19	www.scribd.com Internet Source	<1%
20	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
21	repository.dinamika.ac.id Internet Source	<1%
22	repository.stikomyogyakarta.ac.id Internet Source	<1%
23	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
24	repository.unissula.ac.id Internet Source	<1%
25	ejournal.upi.edu Internet Source	<1%
26	kkn.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
27	jurnal.fisip.untad.ac.id Internet Source	<1%
28	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
29	id.wikipedia.org Internet Source	<1%
30	publikasi.mercubuana.ac.id Internet Source	<1%
31	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1%
32	journal.interstudi.edu Internet Source	<1%
33	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	<1%
34	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1%
35	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
36	www.coursehero.com Internet Source	<1%
37	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	<1%
38	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1%
39	dokumen.tips Internet Source	<1%
40	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	<1%
41	pdfslide.tips Internet Source	<1%
42	repository.mercubuana.ac.id Internet Source	<1%
43	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1%
44	Andi Tejawati, Hanif Aulia, Muhammad Bambang Firdaus, Fadli Suandi, Lathifah Lathifah, M Khairul Anam. "PEMANFAATAN VIDEO DAN ANIMASI DENGAN KARAKTER HELA PADA PANDANGAN UMUM TERHADAP ANAK PENGIDAP AUTISTIK", Jurnal Informatika dan Rekayasa Elektronik, 2019 Publication	<1%
45	Haringun Nur Adha, Wantini Wantini. "Revitalisasi Adversity Quotient Berbasis Pendidikan Nilai Karakter dalam Pendidikan Islam", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2024 Publication	<1%
46	koran-jakarta.com Internet Source	<1%
47	yahadramaut.wordpress.com Internet Source	<1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On
Exclude matches < 10 words

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Bukti Pembayaran dan Pembelian

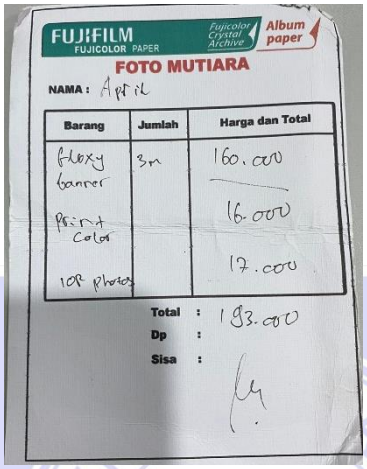

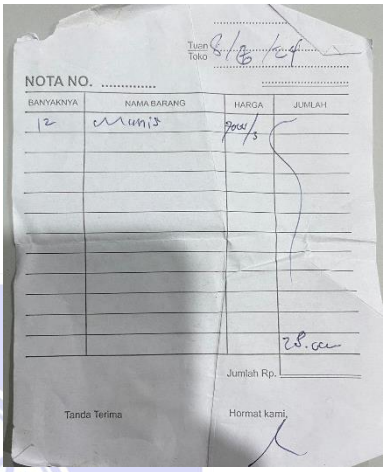

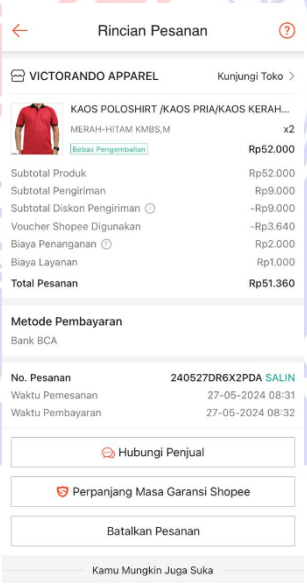

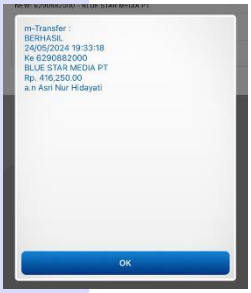

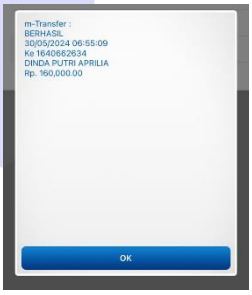

Lampiran 2. Izin penggunaan lagu

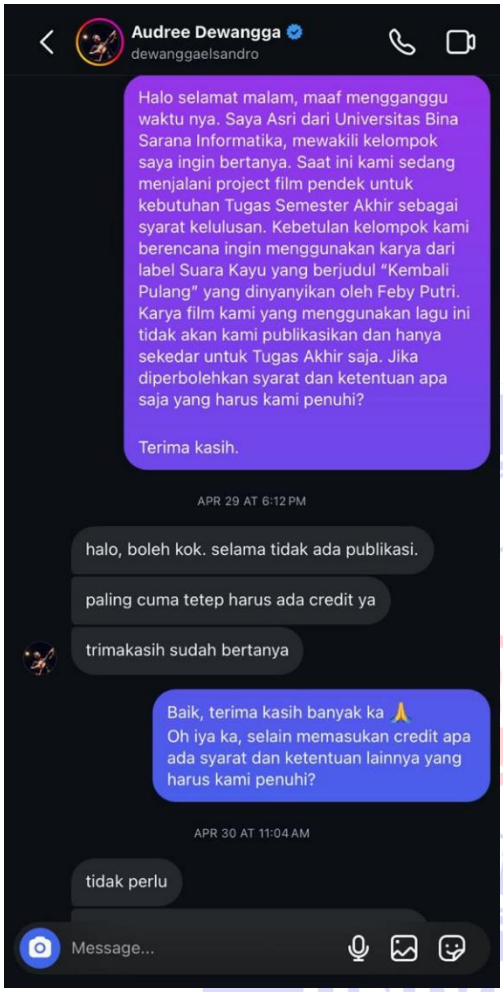

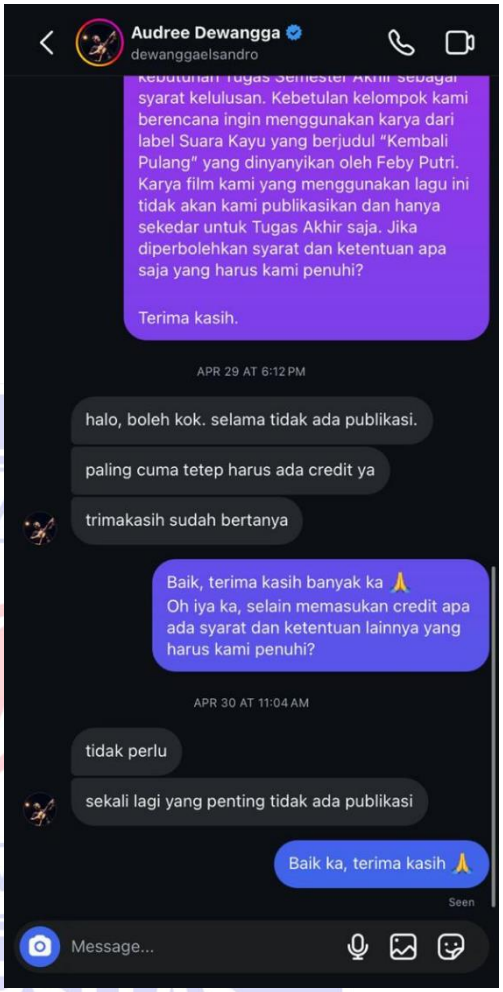

Lampiran 3. Dokumentasi

Lampiran 4. Bukti HKI Karya Film Pendek Bertahan Hidup

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC002024189890, 20 September 2024
Pencipta		
Nama	:	**Asri Nur Hidayati, Fania Cantika Ardani dkk**
Alamat	:	Tytyan Kencana Blok O No. 10 Rt 004 Rw 004, Bekasi Utara, Bekasi, Jawa Barat, 17142
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	**Asri Nur Hidayati, Fania Cantika Ardani dkk**
Alamat	:	Tytyan Kencana Blok O No. 10 Rt 004 Rw 004, Bekasi Utara, Bekasi, Jawa Barat, 17142
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	**Film Cerita**
Judul Ciptaan	:	**Bertahan Hidup**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	10 September 2024, di Bekasi
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan	:	000762366

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAHI
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Asri Nur Hidayati	Tytyan Kencana Blok O No. 10 Rt 004 Rw 004, Bekasi Utara, Bekasi
2	Fania Cantika Ardani	Jl. Sultan Agung, Gg Mutiara, Rt01/Rw03, No53, Medan Satria, Bekasi
3	Rayi Yuniartika	Jl. H. Nawi, No.47 Rt002/Rw013, Pondok Gede, Bekasi
4	Dinda Putri Aprilia	Jalan Caman Raya Utara 1, No 4 RT/RW 002/016 Kelurahan Jakasampurna, Bekasi Barat, Bekasi
5	Ahmad Fadhilah Al Hafiz	Jl. Al Baidho 1, RT10 RW06, No. 103, Cipayung, Jakarta Timur

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Asri Nur Hidayati	Tytyan Kencana Blok O No. 10 Rt 004 Rw 004, Bekasi Utara, Bekasi
2	Fania Cantika Ardani	Jl. Sultan Agung, Gg Mutiara, Rt01/Rw03, No53, Medan Satria, Bekasi
3	Rayi Yuniartika	Jl. H. Nawi, No.47 Rt002/Rw013, Pondok Gede, Bekasi
4	Dinda Putri Aprilia	Jalan Caman Raya Utara 1, No 4 RT/RW 002/016 Kelurahan Jakasampurna, Bekasi Barat, Bekasi
5	Ahmad Fadhilah Al Hafiz	Jl. Al Baidho 1, RT10 RW06, No. 103, Cipayung, Jakarta Timur

Lampiran 5. Publikasi dan Link YouTube

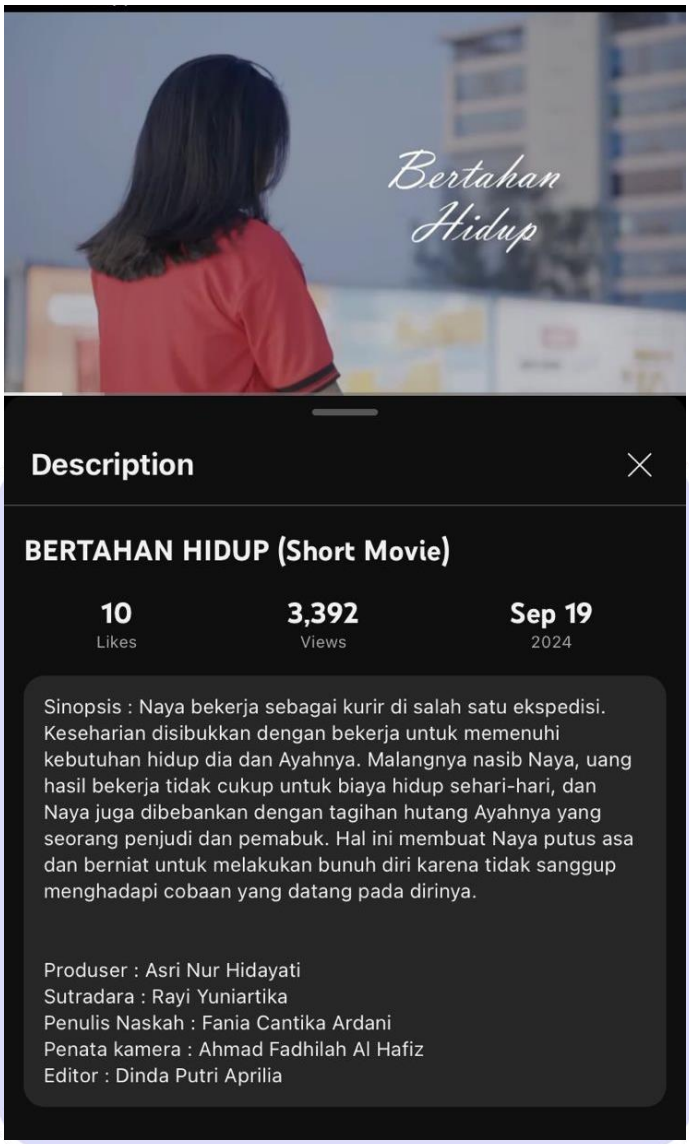

Link YouTube : https://www.youtube.com/watch?v=BN1w1HDKsxA